

# 2019

## Kabupaten Bone Dalam Angka Bone Regency in Figures



ARUNG PALAKKA



# 2019

Kabupaten Bone  
Dalam Angka  
Bone Regency in Figures



**Kabupaten Bone Dalam Angka**  
***Bone Regency in Figures***  
**2019**

ISSN: -

No. Publikasi/*Publication Number*: 73110.1903

Katalog/*Catalog*: 1102001.7311

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xviii + 128 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone

*BPS-Statistics of Bone Regency*

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone

*BPS-Statistics of Bone Regency*

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Tanjung Palette/*Tanjung Palette*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Bone/*BPS-Statistics of Bone Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Percetakan Damai / Percetakan Damai

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

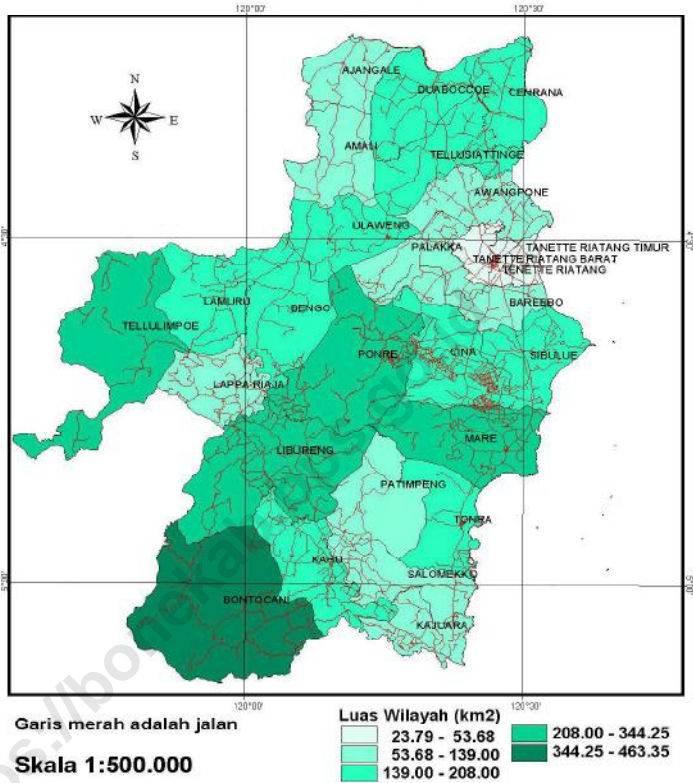
*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*





# PETA WILAYAH KABUPATEN BONE

## PETA WILAYAH ADMINISTRASI KABUPATEN BONE



MAP OF BONE REGENCY



**KEPALA BPS KABUPATEN BONE**

*CHIEF STATISTICIAN OF BONE REGENCY*



**Ir. H. Yunus**



## KATA PENGANTAR

Kabupaten Bone Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Bone. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Bone.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Watampone, Agustus 2019  
Kepala BPS

Kabupaten Bone  
Ir. H. Yunus



## PREFACE

*Bone in Figures 2019 is an annual publication written by BPS of Bone Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in Bone Regency.*

*This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.*

*Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.*

*Watampone, Agustus 2019  
Chief Statistician of*

*Bone Regency  
Ir. H. Yunus*

## DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Bone/ <i>Map Of Bone Regency</i> .....	iii
Kepala BPS Kabupaten Bone/ <i>Chief Statistician Of Bone Regency</i> .....	v
Kata Pengantar .....	vii
<i>Preface</i> .....	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> .....	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i> .....	xi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i> .....	xxx
1 Geografi / <i>Geography</i> .....	1
1.1 Geografi / <i>Geography</i> .....	5
2 Pemerintahan / <i>Government</i> .....	9
2.1 Wilayah Administratif / <i>Administrative Area</i> .....	13
2.2 Sumber Daya Manusia / <i>Human Resources</i> .....	15
3 Kependudukan / <i>Population</i> .....	19
3.1 Kependudukan / <i>Population</i> .....	27
4 Sosial dan Kesejahteraan Rakyat / <i>Social and Public Welfare</i> .....	31
4.1 Pendidikan / <i>Education</i> .....	37
4.2 Kesehatan / <i>Health</i> .....	65
4.3 Agama dan Sosial Lainnya / <i>Religion and Other Social</i> .....	71
5 Pertanian / <i>Agriculture</i> .....	75
5.1 Tanaman Pangan / <i>Food Crops</i> .....	81
5.2 Hortikultura / <i>Horticulture</i> .....	84
5.3 Perkebunan / <i>Estate Crops</i> .....	99
6 Energi / <i>Energy</i> .....	103
6.1 Energi / <i>Energy</i> .....	107
7 Sistem Neraca Nasional / <i>System of Nasional Account</i> .....	111



## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman  
page

<b>1</b>	<b>Geografi / Geography</b>	
	Luas Daerah, Jumlah Pulau, Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2018 / <i>Total Area, Number of Islands, Altitude, and Distance to The Capital by Sub District in Bone Regency, 2018</i> .....	5
<b>2</b>	<b>Pemerintahan / Government</b>	
<b>2.1</b>	<b>Wilayah Administratif / Administrative Area</b>	
2.1.1	Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2018 / <i>Number of Sub District by Sub District in Bone Regency, 2018</i> .....	13
2.1.2	Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2018 / <i>Number of Villages by Sub District in Bone Regency, 2018</i> .....	14
<b>2.2</b>	<b>Sumber Daya Manusia / Human Resources</b>	
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2017 dan 2018 / <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bone Regency, 2017 and 2018</i> .....	15
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2017 dan 2018 / <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bone Regency, 2017 and 2018</i> .....	16
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2017 dan 2018 / <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bone Regency, 2017 and 2018</i> .....	17
<b>3</b>	<b>Kependudukan dan Ketenagakerjaan / Population and Employment</b>	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2010 dan 2018 / <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District of Bone Regency, 2010 and 2018</i> .....	27
<b>4</b>	<b>Sosial dan Kesejahteraan Rakyat / Social and Public Welfare</b>	
<b>4.1</b>	<b>Pendidikan / Education</b>	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017/2018 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Bone Regency, 2017/2018</i> .....	37



4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017/2018 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Bone Regency, 2017/2018</i> .....	40
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017/2018 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Bone Regency, 2017/2018</i> .....	41
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017/2018 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Bone Regency, 2017/2018</i> .....	44
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017/2018 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Bone Regency, 2017/2018</i> .....	47
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017/2018 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Bone Regency, 2017/2018</i> .....	50
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017/2018 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Bone Regency, 2017/2018</i> .....	53
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017/2018 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Bone Regency, 2017/2018</i> .....	56
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017/2018 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District in Bone Regency, 2017/2018</i> .....	59
4.1.10	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bone, 2016–2018 / <i>Number of Villages<sup>1</sup> Having Educational Facilities by Province and Educational Level in Bone Regency, 2016–2018</i> .....	62

<b>4.2</b>	<b>Kesehatan / Health</b>	
4.2.1	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2016– 2018 / <i>Number of Villages<sup>1</sup> Having Health Facilities by Sub District in Bone Regency, 2016– 2018</i> .....	65
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2018 / <i>Number of Medical Personnel by Sub District in Bone Regency, 2018</i> .....	68
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017 dan 2018 / <i>Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Sub District in Bone Regency, 2017 and 2018</i> .....	69
<b>4.3</b>	<b>Agama dan Sosial Lainnya / Religion and Other Social</b>	
4.3.1	Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bone, 2018 / <i>Percentage of Population by Sub District and Religion in Bone Regency, 2018</i> .....	71
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2018 / <i>Number of Places of Worship by Sub District and Religion in Bone Rgency, 2018</i> .....	72
4.3.3	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam <sup>2</sup> Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2016–2018 / <i>Number of Villages<sup>1</sup> that Had Natural Disaster<sup>2</sup> by Sub District in Bone Regency, 2016– 2018</i> .....	73
<b>5</b>	<b>Pertanian / Agriculture</b>	
<b>5.1</b>	<b>Tanaman Pangan / Food Crops</b>	
5.1.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan (ha) di Kabupaten Bone, 2018 / <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Sub District (ha) in Bone Regency, 2018</i> .....	81
5.1.2	Produki Padi Setara Beras Menurut Kecamatan (ha) di Kabupaten Bone, 2018 / <i>Rice Equivalent Production by Sub District (ha) in Bone Regency, 2018</i> .....	82
5.1.3	Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan (ha) di Kabupaten Bone, 2018 / <i>Production of Maize and Soybeans by Sub District (ha) in Bone Regency, 2018</i> .....	83
<b>5.2</b>	<b>Hortikultura / Horticulture</b>	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Bone, 2017 dan 2018 / <i>Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha) in Bone Regeny, 2017 and 2018</i> .....	84
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Bone, 2017 dan 2018 / <i>Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ton), in Bone Regency 2017 dan 2018</i> .....	86
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Bone, 2015–2018 / <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Bone Regency, 2015–2018</i> .....	88

5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Bone, 2015–2018 / <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton) in Bone Regency, 2015–2018</i> .....	89
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m <sup>2</sup> ) di Kabupaten Bone, 2017 dan 2018 / <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m<sup>2</sup>) in Bone Regency, 2017 and 2018</i> .....	90
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Bone, 2017 dan 2018 / <i>Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (kg) in Bone Regency, 2017 and 2018</i> .....	92
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m <sup>2</sup> ) di Kabupaten Bone, 2015–2018 / <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m<sup>2</sup>) in Bone Regency, 2015–2018</i> .....	94
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Bone, 2015–2018 / <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in Bone Regency, 2015–2018</i> .....	95
5.2.9	Produksi Tanaman Buah–buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal) di Kabupaten Bone, 2017 dan 2018 / <i>Production of Fruits by Sub District and Kind of Plant (quintal) in Bone Regency, 2017 and 2018</i> .....	96
5.2.10	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Bone, 2015–2018 / <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton) in Bone Regency, 2015–2018</i> .....	98
<b>5.3</b>	<b>Perkebunan / Estate Crops</b>	
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Bone, 2017 dan 2018 / <i>Planted Area of Estate Crops by Sub District and Type of Crops (ha) in Bone Regency, 2017 dan 2018</i> .....	99
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Bone, 2017 dan 2018 / <i>Production of Estate by Sub District and Type of Crops (ton) in Bone Regency, 2017 and 2018</i> .....	101
<b>6</b>	<b>Energi / Energy</b>	
6.1.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/ Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2018 / <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Sub District in Bone Regency, 2018</i> .....	107
6.1.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2014–2018 / <i>Number of Electricity Customers by Sub District in Bone Regency, 2014–2018</i> .....	108
6.1.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2018 / <i>Number of Customers and Distributed Water by Sub District, 2018</i> .....	109
<b>7</b>	<b>Sistem Neraca Nasional / System of Nasional Account</b>	
7.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah) Kabupaten Bone, 2014–2018 / <i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry (million rupiahs) of Bone Regency, 2014–2018</i> .....	119

7.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah) Kabupaten Bone, 2014–2018 / <i>Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs) of Bone Regency, 2014–2018</i> .....	121
7.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Bone, 2014–2018 / <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry of Bone Regency, 2014–2018</i> .....	123
7.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen) Kabupaten Bone, 2014–2018 / <i>Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent) of Bone Regency, 2014–2018</i> .....	125
7.1.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (miliar rupiah) Kabupaten Bone, 2014–2018 / <i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs) of Bone Regency, 2014–2018</i> .....	127
7.1.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (miliar rupiah) Kabupaten Bone, 2014–2018 / <i>Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs) of Bone Regency, 2014–2018</i> .....	128

<https://bonekab.go.id>

<https://bonekab.bps.go.id>

## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:  
*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

### 2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

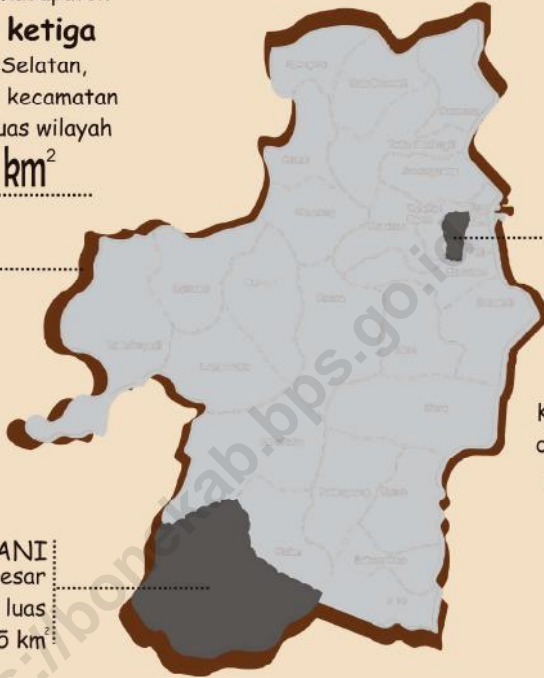
*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*



# GEOGRAFI DAN IKLIM

## GEOGRAPHY AND CLIMATE

BONE adalah Kabupaten  
**terbesar ketiga**  
di Sulawesi Selatan,  
terdiri dari 27 kecamatan  
dengan total luas wilayah  
**4.559 km<sup>2</sup>**



**BONTOCANI**  
Kecamatan terbesar  
di Bone dengan luas  
wilayah 463,35 km<sup>2</sup>

**TANETE  
RIATTANG**  
Kecamatan terkecil  
di Bone dengan luas  
wilayah 23,79 km<sup>2</sup>







## PENJELASAN TEKNIS

## TECHNICAL NOTES

1. Secara astronomis, Kabupaten Bone terletak pada posisi 4°13' dan 5°06' Lintang Selatan, serta 119°42' dan 120°40' bujur Timur.
  2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Bone memiliki batas-batas:  
Utara - Kabupaten Wajo dan Soppeng,  
Selatan - Kabupaten Sinjai dan Gowa  
Barat - Kabupaten Maros, Pangkep, dan Barru  
Timur - Teluk Bone.
1. *Astronomically, Bone Regency is located between 4°13' and 5°06' south latitude, 119°42' and 120°40' east longitude.*
  2. *In terms of geographic position, Bone Regency has boundaries as follows:*  
*North – Wajo and Soppeng Regency,*  
*South – Sinjai and Gowa Regency,*  
*West – Maros, Pangkep, and Barru Regency,*  
*East – Bay Bone*

## ULASAN

## DESCRIPTION

Kabupaten Bone adalah salah satu kabupaten di pesisir timur Provinsi Sulawesi Selatan yang berjarak 174 km dari Kota Makassar. Bone merupakan kabupaten terluas ketiga yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan dengan jumlah kecamatan sebanyak 27 kecamatan. Luas wilayah Kabupaten Bone adalah 4.559 km<sup>2</sup> dengan luas wilayah terluas berada di Kecamatan Bontocani dan luas wilayah terkecil berada di Kecamatan Tanete Riattang

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Kabupaten Bone terdiri dari:

- 0 m - 100 m = 39,88 %
- 101 m - 500 m = 45,09 %
- 501 m -1000 m = 12,70 %
- 1.001 m keatas = 2,34 %

*Bone Regency is one of Regency in the eastern coastal Province of South Sulawesi within 174 km from Makassar. Bone is the third largest regency in the Province of South Sulawesi with a number of subdistricts as many as 27 subdistricts. Bone Regency area is 4,559 km<sup>2</sup> where the largest portion of area located in Subdistrict of Bontocani and the least portion of area located in Subdistrict of Tanete Riatang.*

*Based on elevation (high of sea surface), land in Bone Regency consists of:*

- 0 m- 100 m = 39.88 %*
- 101 m-500 m = 45.09 %*
- 501 m-1000 m = 12.70 %*
- 1,001 m and over = 2.34 %*

<https://bonekab.bps.go.id>

## 1. Geografi /Geography

### 1.1 Keadaan Geografi/Geography Condition

**Tabel 1.1.1** Luas Daerah, Jumlah Pulau, Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2018  
*Total Area, Number of Islands, Altitude, and Distance to The Capital by Sub District in Bone Regency, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Sub District</i>	Luas <sup>1</sup> (km <sup>2</sup> ) <i>Total Area <sup>1</sup>(square.km)</i>
(1)	(2)	(3)
Bontocani	Kahu	463,35
Kahu	Palattae	189,50
Kajuara	Bojo	124,13
Salomekko	Manera	84,91
Tonra	Bulu-bulu	200,32
Patimpeng	Latobang	130,47
Libureng	Camming	344,25
Mare	Kadai	263,50
Sibulue	Pattiro Bajo	155,80
Cina	Tanete Harapan	147,50
Barebbo	Apala	114,20
Ponre	Lonrong	293,00
Lappariaja	Matango	138,00
Lamuru	Lalebata	208,00
Tellu Limpoe	Tujue	318,10
Bengo	Bengo	164,00
Ulaweng	Taccipi	161,67
Palakka	Passippo	115,32
Awangpone	Componge	110,70
Tellu Siattinge	Tokaseng	159,30
Amali	Taretta	119,13
Ajangale	Pompanua	139,00
Dua Boccoe	Uloe	144,90
Cenrana	Ujung Tanah	143,60
Tanete Riattang Barat	Macanang	53,68
Tanete Riattang	Salekoe	23,79
Tanete Riattang Timur	Lonrae	48,88
Bone	Watampone	4559,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten/Kota <i>Percentage to Regency/Municipality's Area</i>	Jumlah Pulau <sup>2</sup> <i>Number of Islands <sup>2</sup></i>
(1)	(4)	(5)
Bontocani	10,16	-
Kahu	4,16	-
Kajuara	2,72	-
Salomekko	1,86	-
Tonra	4,39	-
Patimpeng	2,86	-
Libureng	7,55	-
Mare	5,78	-
Sibulue	3,42	-
Cina	3,24	-
Barebbo	2,50	-
Ponre	6,43	-
Lappariaja	3,03	-
Lamuru	4,56	-
Tellu Limpoe	6,98	-
Bengo	3,60	-
Ulaweng	3,55	-
Palakka	2,53	-
Awangpone	2,43	-
Tellu Siattinge	3,49	-
Amali	2,61	-
Ajangale	3,05	-
Dua Boccoe	3,18	-
Cenrana	3,15	-
Tanete Riattang Barat	1,18	-
Tanete Riattang	0,52	-
Tanete Riattang Timur	1,07	-
<b>Bone</b>	<b>100,00</b>	<b>-</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

<sup>2</sup> Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (mdpl)</i>	Jarak ke Ibukota (km) <i>Distance to The Capital (km)</i>
(1)	(4)	(5)
Bontocani	538	112
Kahu	174	100
Kajuara	20	70
Salomekko	27	62
Tonra	17	52
Patimpeng	189	77
Libureng	116	83
Mare	10	37
Sibulue	13	15
Cina	42	17
Barebbo	40	9
Ponre	300	30
Lappariaja	110	51
Lamuru	126	62
Tellu Limpoe	400	74
Bengo	154	44
Ulaweng	167	17
Palakka	114	12
Awangpone	40	8
Tellu Siattinge	40	17
Amali	137	36
Ajangale	27	46
Dua Boccoe	36	30
Cenrana	7	38
Tanete Riattang Barat	41	0
Tanete Riattang	23	3
Tanete Riattang Timur	9	8
<b>Bone</b>	<b>41</b>	<b>0</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

<sup>2</sup> Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*



# PEMERINTAHAN GOVERNMENT

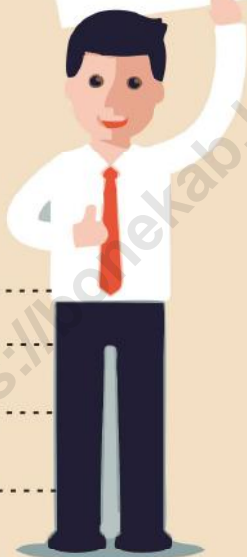
1

Lebih dari separuh jumlah PNS di Kabupaten Bone adalah perempuan dengan jumlah total **9.311** orang.

2

**39%**  
(3.644 orang)

**61%**  
(5.667 orang)



88 SD & SLTP

828 SMA  
SEDERAJAT

260 DIPLOMA I, II, III

2.445 D-IV, SARJANA,  
DOKTOR &  
Ph.D

SD & SLTP 5

SMA  
SEDERAJAT 700

DIPLOMA I, II, III 896

D-IV, SARJANA,  
DOKTOR &  
Ph.d 4.066

3

4

5

6

7



Jumlah anggota DPRD Kabupaten Bone adalah 45 orang yang berasal dari 7 fraksi

Sebesar 87% atau 36 orang anggota DPRD berjenis kelamin laki-laki





1. Menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (hasil amandemen kedua), yaitu pada Bab VI tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 18, Ayat 1, dinyatakan bahwa "Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan undang-undang."
2. **Kecamatan** adalah wilayah administratif yang merupakan kepanjangan tangan dari pemerintah kabupaten atau kota. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat, masing-masing merupakan pegawai negeri sipil serta bertanggung jawab kepada bupati atau walikota yang melingkupi batas-batas wilayahnya. Setiap kecamatan terdiri dari beberapa kelurahan/desa atau nama lain.
3. **Tingkatan di bawah kecamatan** adalah Kelurahan atau desa. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah, sedangkan Desa dipimpin oleh seorang kepala desa. terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
4. **Dusun** adalah suatu daerah dimana beberapa rumah atau keluarga yang bertempat tinggal. Dusun merupakan Dati V yang merupakan bagian dari sebuah desa. Untuk beberapa wilayah, menggunakan sinonim Lingkungan untuk wilayah Kelurahan dalam penyebutannya.
5. **Rukun Warga (RW)** adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Dusun atau Lingkungan.
6. **Rukun Tetangga (RT)** adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Rukun Warga.
7. **Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)** dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
1. *As stated in Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (after second amendment), in Chapter IV, clause 18, verse 1, stated "Negara Kesatuan Republik Indonesia divided by Provinces whereas the province itself divided by Regencies and Cities, and owned local government and regulated by Constitution".*
2. ***Subdistrict** is an administrative area located within Regency or City which led by Camat. Camat itself is a legal civil servant and report directly to Bupati or Walikota. Subdistrict consist of Urban Communities/ Village.*
3. ***Urban Communities** is one level below Subdistrict and led by Lurah, meanwhile and certain area Urban Communities can be called Village and led by Kepala Desa.*
4. ***Rural** is an area contain house and families that settled their life. Rural is Level 5 administrative area which is also part of Village. In an Urban Communities neighbors, Rural used to be called Lingkungan*
5. ***Rukun Warga (RW)** is administrative area that put it all together to construct Dusun or Lingkungan*
6. ***Rukun Tetangga (RT)** is one level area below RW*
7. ***Regional House of Representatives (DPRD)** members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*

## ULASAN

## DESCRIPTION

Pada tahun 2018, terdapat 44 kelurahan dan 328 desa di Kabupaten Bone. Kelurahan/desa yang terbanyak terdapat di Kecamatan Kecamatan Dua Boccoe dengan 1 kelurahan dan 21 desa, sedangkan kelurahan/desa yang paling sedikit terdapat di kecamatan Tanete Riattang Barat, Tanete Riattang, dan Tanete Riattang Timur dengan jumlah 8 kelurahan.

Jumlah pegawai negeri sipil dari tahun 2017 - 2018 mengalami penurunan dari yang awalnya berjumlah 9.501 orang menjadi 9.311 orang. Dari tahun 2017 - 2018 pegawai negeri sipil didominasi oleh pegawai negeri sipil yang berjenis kelamin perempuan. Pada tahun 2018, sebanyak lebih dari 70% pegawai negeri sipil memiliki pendidikan tertinggi pada tingkat sarjana/doktor/Ph.D.

*In 2018, there were 44 sub districts and 328 villages in Bone Regency. The largest number of sub districts / villages are in the District of Dua Boccoe with 1 sub district and 21 villages, while the least number of sub districts / villages are in the districts of Tanete Riattang Barat, Tanete Riattang, and Tanete Riattang Timur with a total of 8 sub districts.*

*The number of civil servants from 2017 - 2018 has decreased from initially amounting to 9,501 to 9,311. From 2017 - 2018 civil servants are dominated by female civil servants. In 2018, more than 70% of civil servants had the highest education at the University Graduates.*

<https://bonekab.bps.go.id>

## 2. Pemerintahan/*Government*

### 2.1 Wilayah Administratif/*Administrative Area*

**Table 2.1.1** Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2018

*Table Number of Sub District by Sub District in Bone Regency, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bontocani	1	1	1	1	1
Kahu	1	1	1	1	1
Kajuara	1	1	1	1	1
Salomekko	1	1	1	1	1
Tonra	-	-	-	-	-
Patimpeng	-	-	-	-	-
Libureng	2	2	2	2	2
Mare	1	1	1	1	1
Sibulue	1	1	1	1	1
Cina	1	1	1	1	1
Barebbo	1	1	1	1	1
Ponre	-	-	-	-	-
Lappariaja	-	-	-	-	-
Lamuru	1	1	1	1	1
Tellu Limpoe	-	-	-	-	-
Bengo	-	-	-	-	-
Ulaweng	1	1	1	1	1
Palakka	-	-	-	-	-
Awangpone	1	1	1	1	1
Tellu Siattinge	2	2	2	2	2
Amali	1	1	1	1	1
Ajangale	2	2	2	2	2
Dua Boccoe	1	1	1	1	1
Cenrana	1	1	1	1	1
Tanete Riattang Barat	8	8	8	8	8
Tanete Riattang	8	8	8	8	8
Tanete Riattang Timur	8	8	8	8	8
<b>Bone</b>	<b>44</b>	<b>44</b>	<b>44</b>	<b>44</b>	<b>44</b>

Catatan/Note:

Sumber/Sources: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/*Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

**Tabel 2.1.2 Jumlah Desa<sup>1</sup> Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2018**

*Table Number of Villages<sup>1</sup> by Sub District in Bone Regency, 2018*

Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bontocani	10	10	10	10	10
Kahu	19	19	19	19	19
Kajuara	17	17	17	17	17
Salomekko	7	7	7	7	7
Tonra	11	11	11	11	11
Patimpeng	10	10	10	10	10
Libureng	18	18	18	18	18
Mare	17	17	17	17	17
Sibulue	19	19	19	19	19
Cina	11	11	11	11	11
Barebbo	17	17	17	17	17
Ponre	9	9	9	9	9
Lappariaja	9	9	9	9	9
Lamuru	11	11	11	11	11
Tellu Limpoe	11	11	11	11	11
Bengo	9	9	9	9	9
Ulaweng	14	14	14	14	14
Palakka	15	15	15	15	15
Awangpone	17	17	17	17	17
Tellu Siattinge	15	15	15	15	15
Amali	14	14	14	14	14
Ajangale	12	12	12	12	12
Dua Boccoe	21	21	21	21	21
Cenrana	15	15	15	15	15
Tanete Riattang Barat	-	-	-	-	-
Tanete Riattang	-	-	-	-	-
Tanete Riattang Timur	-	-	-	-	-
<b>Bone</b>	<b>328</b>	<b>328</b>	<b>328</b>	<b>328</b>	<b>328</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

## 2.2 Sumber Daya Manusia/*Human Resources*

**Table 2.2.1** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2017 dan 2018

*Table Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bone Regency, 2017 and 2018*

Jabatan <i>Occupation</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 796	4 012	5 808	1 764	3 981	5 745
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	1 132	1 143	2 275	894	1 367	2 261
<i>Struktural/Structural</i>						
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	-	-	-	-	-	-
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	617	505	1 122	780	257	1037
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	189	63	252	169	57	226
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	39	5	44	37	5	42
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	3 773	5 728	9 501	3 644	5 667	9 311

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bone / *Regional Personnel and Human Resource Development Board of Bone Regency*

**Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2017 dan 2018**

*Table Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bone Regency, 2017 and 2018*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	39	0	39	26	1	27
SLTP/Sederajat General <i>Vocational Junior High School</i>	54	6	60	62	4	66
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 107	1 014	2 121	828	700	1 528
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	262	578	840	176	415	591
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	88	548	636	84	481	565
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 223	3 582	5 805	2 468	4 066	6 534
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3 773</b>	<b>5 728</b>	<b>9 501</b>	<b>3 644</b>	<b>5 667</b>	<b>9 311</b>

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bone / *Regional Personnel and Human Resource Development Board of Bone Regency*

**Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2017 dan 2018**

*Table Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bone Regency, 2017 and 2018*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2017			2018		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. I/A (Juru Muda)	5	1	6	3	1	4
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	6	0	6	6	0	6
3. I/C (Juru)	48	2	50	30	1	31
4. I/D (Juru Tingkat I)	11	1	12	13	1	14
<i>Golongan I/Range I</i>	70	4	74	52	3	55
5. II/A (Pengatur Muda)	143	160	303	89	46	135
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	198	142	340	110	63	173
7. II/C (Pengatur)	395	375	770	395	365	760
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	95	227	322	88	125	213
<i>Golongan II/Range II</i>	831	904	1 735	682	599	1 281
9. III/A (Penata Muda)	243	692	935	289	783	1 072
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	322	621	943	283	627	910
11. III/C (Penata)	318	512	830	368	606	974
12. III/D (Penata Tingkat I)	456	639	1 095	445	653	1 098
<i>Golongan III/Range III</i>	1 339	2 464	3 803	1 385	2 669	4 054
13. IV/A (Pembina)	659	996	1 655	627	973	1 600
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	820	1 345	2 165	843	1 403	2 246
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	51	14	65	52	19	71
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	3	1	4	3	1	4
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-	-	-	-
<i>Golongan IV/Range IV</i>	1 533	2 356	3 889	1 525	2 396	3 921
<i>Jumlah/Total</i>	3 773	5 728	9 501	3 644	5 667	9 311

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bone / *Regional Personnel and Human Resource Development Board of Bone Regency*





# KEPENDUDUKAN

## POPULATION

JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN BONE

2018: 754.894 JIWA



PENDUDUK BONE  
TUMBUH  
**0,52%**  
DIBANDING  
TAHUN 2017

2017: 751.026 JIWA

RATIO JENIS KELAMIN/ SEX RATIO

92 Setiap 100 penduduk perempuan terdapat 92 penduduk laki-laki



Kepadatan Penduduk Kabupaten Bone **166**  $\frac{\text{Jiwa}}{\text{Km}^2}$



## PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

## TECHNICAL NOTES

The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.

Population density is ratio of population per square kilometer.

5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1
5. Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
9. Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. Average household size is the average number of household members per household.
11. Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
12. Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
13. Working age population is persons of 15 years and over.
14. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
15. Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the

- jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
- reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
  16. Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
  17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
  17. Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
  18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
  18. Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
  19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
  19. Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
  20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
  20. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
  21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
  21. Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
  22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
  22. Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/ salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
  23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja
  23. Casual employee is a person who does

pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

not work permanently for other people/ employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
24. Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://bonekab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Population

Penduduk Kabupaten Bone berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 754.894 jiwa yang terdiri atas 360.971 jiwa penduduk laki-laki dan 393.923 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2017, penduduk Bone mengalami pertumbuhan sebesar 0,52 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 91,63.

Bone population based population projections for 2018 were 754,894 people consisting of 360,971 inhabitants of the male and 393,923 female population people. This compares with a total Bone Population in 2017, the Population growth of Bone are 0.52 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 91.63.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Bone tahun 2018 mencapai 166 jiwa/km<sup>2</sup>. Kepadatan Penduduk di 27 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Tanete Riattang dengan kepadatan sebesar 2.235 jiwa/km<sup>2</sup> dan terendah di Kecamatan Bontocani sebesar 34 jiwa/km<sup>2</sup>.

Population density of Bone Regency in 2018 reached 166 people/km<sup>2</sup>. Population density in 27 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Tanete Riattang with the number of density are 2,235 people/km<sup>2</sup> and the lowest in Subdistrict Bontocani with 34 people/km<sup>2</sup>.

<https://bonekab.bps.go.id>



<https://bonekab.bps.go.id>

### 3. Penduduk/*Population*

**Table 3.1.1** Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, *Table* Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2010 dan 2018  
*Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District of Bone Regency, 2010 and 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010 <sup>1</sup>	2017 <sup>2</sup>	2018 <sup>2</sup>	2010–2018	2017–2018 <sup>2</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bontocani	15,381	15,769	15,817	0,35	0,30
Kahu	37,505	38,947	39,124	0,53	0,45
Kajuara	34,742	36,688	36,929	0,77	0,66
Salomekko	15,004	15,617	15,691	0,56	0,47
Tonra	12,891	13,765	13,874	0,92	0,79
Patimpeng	15,738	16,702	16,822	0,84	0,72
Libureng	29,210	30,010	30,107	0,38	0,32
Mare	25,255	26,956	27,168	0,92	0,79
Sibulue	32,781	34,418	34,621	0,68	0,59
Cina	25,520	26,587	26,719	0,58	0,50
Barebbo	26,485	27,743	27,898	0,65	0,56
Ponre	13,251	13,966	14,055	0,74	0,64
Lappariaja	23,241	23,911	23,993	0,40	0,34
Lamuru	24,356	25,059	25,145	0,40	0,34
Tellu Limpoe	13,790	14,143	14,185	0,35	0,30
Bengo	25,269	25,512	25,542	0,13	0,12
Ulaweng	24,526	24,762	24,791	0,13	0,12
Palakka	22,135	22,713	22,783	0,36	0,31
Awangpone	28,639	29,495	29,599	0,41	0,35
Tellu Siattinge	39,763	40,135	40,180	0,13	0,11
Amali	20,561	20,755	20,778	0,13	0,11
Ajangale	27,221	27,474	27,504	0,13	0,11
Dua Boccoe	29,963	30,242	30,275	0,13	0,11
Cenrana	23,428	24,263	24,366	0,49	0,42
T. Riattang Barat	43,907	49,143	49,821	1,59	1,38
Tanete Riattang	48,836	52,677	53,161	1,07	0,92
T. Riattang Timur	40,601	43,574	43,946	0,99	0,85
Bone	719,999	751,026	754,894	0,59	0,52

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Sub District	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>		Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup> <i>Population Density per sq.km</i>	
	2010 <sup>1</sup>	2018 <sup>2</sup>	2010 <sup>1</sup>	2018 <sup>2</sup>
	(1)	(7)	(8)	(9)
Bontocani	2,14	2,10	33,20	34,14
Kahu	5,21	5,18	197,92	206,46
Kajuara	4,83	4,89	279,88	297,50
Salomekko	2,08	2,08	176,70	184,80
Tonra	1,79	1,84	64,35	69,26
Patimpeng	2,19	2,23	120,63	128,93
Libureng	4,06	3,99	84,85	87,46
Mare	3,51	3,60	95,84	103,10
Sibulue	4,55	4,59	210,40	222,21
Cina	3,54	3,54	173,02	181,15
Barebbo	3,68	3,70	231,92	244,29
Ponre	1,84	1,86	45,23	47,97
Lappariaja	3,23	3,18	168,41	173,86
Lamuru	3,38	3,33	117,10	120,89
Tellu Limpoe	1,92	1,88	43,35	44,59
Bengo	3,51	3,38	154,08	155,74
Ulaweng	3,41	3,28	151,70	153,34
Palakka	3,07	3,02	191,94	197,56
Awangpone	3,98	3,92	258,71	267,38
Tellu Siattinge	5,52	5,32	249,61	252,23
Amali	2,86	2,75	172,59	174,41
Ajangale	3,78	3,64	195,83	197,87
Dua Boccoe	4,16	4,01	206,78	208,94
Cenrana	3,25	3,23	163,15	169,68
Tanete Riattang Barat	6,10	6,60	817,94	928,11
Tanete Riattang	6,78	7,04	2 052,80	2 234,59
Tanete Riattang Timur	5,64	5,82	830,63	899,06
Bone	100,00	100,00	157,93	165,58

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Sub District	Rasio Jenis Kelamin/Population Sex Ratio	
	2010 <sup>1</sup>	2018 <sup>2</sup>
(1)	(11)	(12)
Bontocani	98,88	99,38
Kahu	91,59	92,74
Kajuara	94,01	95,55
Salomekko	94,15	97,27
Tonra	92,20	94,29
Patimpeng	92,42	94,52
Libureng	99,11	101,65
Mare	93,69	94,79
Sibulue	87,17	89,68
Cina	91,05	92,17
Barebbo	87,25	87,47
Ponre	94,52	95,72
Lappariaja	91,17	91,44
Lamuru	87,56	87,09
Tellu Limpoe	98,13	100,69
Bengo	92,86	93,03
Ulaweng	87,41	87,61
Palakka	86,48	86,64
Awangpone	85,11	87,02
Tellu Siattinge	86,75	87,12
Amali	83,40	83,76
Ajangale	86,15	86,89
Dua Boccoe	85,40	85,80
Cenrana	90,05	90,70
Tanete Riattang Barat	91,34	92,84
Tanete Riattang	88,28	88,84
Tanete Riattang Timur	98,04	100,74
<b>Bone</b>	<b>90,48</b>	<b>91,63</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Hasil SP2010 (Mei)/The result of the 2010 Population Census (May)

<sup>2</sup> Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

<sup>3</sup> Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun 2000–2010 untuk Aceh dihitung dengan menggunakan data Sensus Penduduk Aceh Nias (SPAN) 2005 dan SP2010/Annual growth rate of population 2000–2010 to Aceh was calculated using data Aceh Nias Population Census (SPAN) 2005 and 2010 Population Census

Sumber/Sources: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045



# SOSIAL

## SOCIAL

1

2

3

4

5

6

7



**BENCANA ALAM  
BANJIR DI 49 DESA**



**BENCANA ALAM  
TANAH LONGSOR  
DI 10 DESA**



1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
7. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
8. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin,
1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
7. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
8. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house,



dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

9. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
9. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
10. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
10. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).
11. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
11. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
12. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
12. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.
13. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
13. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
14. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
14. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
15. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami,
15. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can

gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

lead to result in loss of material and non-material.

16. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
17. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
18. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
19. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
20. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
21. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
16. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
17. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
18. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
19. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
20. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
21. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

**Pendidikan**

Menurut data Dinas Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama Kabupaten Bone, pada tahun 2018 terdapat 491 TK, 665 Sekolah Dasar, 81 Madrasah Ibtidaiyah, 123 SMP, 86 Madrasah Tsanawiyah, 36 SMA, 22 SMK, dan 38 Madrasah Aliyah.

**Kesehatan**

Pada tahun 2018 terdapat 4 Rumah Sakit di Kabupaten Bone yang terletak di Kecamatan Tanete Riattang Barat dan Tanete Riattang. Kemudian juga terdapat 38 Puskesmas, 980 Posyandu, dan beberapa fasilitas kesehatan lain yang tersebar di seluruh Kabupaten Bone.

Selain didukung dengan fasilitas tersebut, Kabupaten Bone memiliki tenaga kesehatan antara lain 187 Tenaga Keperawatan, 335 Tenaga Kebidanan, dan 13 Tenaga Kefarmasian.

**Agama**

Dari sisi agama, mayoritas penduduk Kabupaten Bone beragama Islam menurut catatan Kementerian Agama Kabupaten Bone. Dengan mayoritas penduduk Kabupaten Bone beragama Islam, diikuti juga dengan jumlah tempat peribadatan untuk agama Islam yaitu total 1.447 Masjid dan 1.584 Mushola.

**Education**

*Data from Bone Regency's Service of National Education and Ministry of Religious Affair, in 2017 Bone is home to 491 Kindergartens, 665 Primary Schools, 80 Madrasah Ibtidaiyah, 123 Junior High Schools, 85 Madrasah Tsanawiyah, 36 Senior High Schools, 22 Vocational High Schools, and 38 Madrasah Aliyah.*

**Health**

*In 2018, there are four Hospital established in Bone located in Subdistrict of Tanete Riattang Barat dan Tanete Riattang. Then, there are 38 Public Health Centers, 980 Maternal & Child Health Centers, and other health facilities spread in whole Bone Regency.*

*Other than those facilities, Bone owned Health Personnel which can be detailed as; 187 Nursing Personnel, 335 Midwifery Personnel, and 13 Pharmacy Personnel.*

**Religion**

*Islam is the largest faith in Bone Regency. According data in 2017, majority of population in Bone Regency embraced it as their faith. With the majority of population embraced Islam, it followed with establishment of 1,447 mosques and 1,584 musholas.*

## 4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/*Social and Welfare*

### 4.1 Pendidikan/*Education*

**Table 4.1.1** Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017/2018  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Bone Regency, 2017/2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bontocani	-	10	10
Kahu	-	43	43
Kajuara	-	24	24
Salomekko	1	14	15
Tonra	1	15	16
Patimpeng	-	12	12
Libureng	-	19	19
Mare	-	26	26
Sibulue	-	27	27
Cina	-	22	22
Barebbo	-	26	26
Ponre	-	5	5
Lappariaja	-	10	10
Lamuru	-	9	9
Tellu Limpoe	-	1	1
Bengo	-	10	10
Ulaweng	-	12	12
Palakka	-	11	11
Awangpone	-	22	22
Tellu Siattinge	-	21	21
Amali	-	16	16
Ajangale	1	17	18
Dua Boccoe	-	16	16
Cenrana	-	14	14
Tanete Riattang Barat	-	30	30
Tanete Riattang	-	33	33
Tanete Riattang Timur	1	22	23
<b>Bone</b>	<b>4</b>	<b>487</b>	<b>491</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Sub District	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Bontocani	-	17	17
Kahu	-	127	127
Kajuara	-	64	64
Salomekko	3	34	37
Tonra	6	47	53
Patimpeng	-	21	21
Libureng	-	54	54
Mare	-	97	97
Sibulue	-	92	92
Cina	-	76	76
Barebbo	-	89	89
Ponre	-	9	9
Lappariaja	-	29	29
Lamuru	-	23	23
Tellu Limpoe	-	2	2
Bengo	-	34	34
Ulaweng	-	32	32
Palakka	-	40	40
Awangpone	-	67	67
Tellu Siattinge	-	54	54
Amali	-	37	37
Ajangale	6	32	38
Dua Boccoe	-	36	36
Cenrana	-	34	34
Tanete Riattang Barat	-	106	106
Tanete Riattang	-	124	124
Tanete Riattang Timur	6	81	87
Bone	21	1 458	1 479

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Bontocani	-	364	364
Kahu	-	1 500	1 500
Kajuara	-	1 057	1 057
Salomekko	39	449	488
Tonra	34	518	552
Patimpeng	-	462	462
Libureng	-	722	722
Mare	-	1 032	1 032
Sibulue	-	1 175	1 175
Cina	-	835	835
Barebbo	-	1 122	1 122
Ponre	-	139	139
Lappariaja	-	337	337
Lamuru	-	304	304
Tellu Limpoe	-	121	121
Bengo	-	383	383
Ulaweng	-	610	610
Palakka	-	562	562
Awangpone	-	893	893
Tellu Siattinge	-	833	833
Amali	-	573	573
Ajangale	95	710	805
Dua Boccoe	-	537	537
Cenrana	-	558	558
Tanete Riattang Barat	-	1 366	1 366
Tanete Riattang	-	1 635	1 635
Tanete Riattang Timur	107	1 148	1 255
<b>Bone</b>	<b>275</b>	<b>19 945</b>	<b>20 220</b>

Catatan/*Note*: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Bone/*Education Service of Bone Regency*

**Tabel 4.1.2** Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017/2018  
*Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Bone Regency, 2017/2018*

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools	Guru/Teachers	Siswa/Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
Bontocani	1	3	31
Kahu	2	5	50
Kajuara	4	14	176
Salomekko	-	-	-
Tonra	-	-	-
Patimpeng	2	5	55
Libureng	1	6	35
Mare	-	-	-
Sibulue	-	-	-
Cina	1	3	38
Barebbo	-	-	-
Ponre	1	4	12
Lappariaja	6	19	164
Lamuru	2	9	61
Tellu Limpoe	-	-	-
Bengo	7	29	181
Ulaweng	-	-	-
Palakka	2	6	43
Awangpone	3	12	203
Tellu Siattinge	3	10	97
Amali	1	4	42
Ajangale	-	-	-
Dua Boccoe	-	-	-
Cenrana	1	3	50
Tanete Riattang Barat	3	9	55
Tanete Riattang	4	23	316
Tanete Riattang Timur	5	27	315
<b>Bone</b>	<b>49</b>	<b>191</b>	<b>1 924</b>

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel 4.1.3** Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017/2018  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Bone Regency, 2017/2018*

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bontocani	23	-	23
Kahu	28	-	28
Kajuara	30	-	30
Salomekko	13	-	13
Tonra	15	-	15
Patimpeng	13	-	13
Libureng	29	1	30
Mare	29	-	29
Sibulue	32	-	32
Cina	27	-	27
Barebbo	29	-	29
Ponre	21	-	21
Lappariaja	17	-	17
Lamuru	21	-	21
Tellu Limpoe	14	-	14
Bengo	19	-	19
Ulaweng	27	-	27
Palakka	21	-	21
Awangpone	30	-	30
Tellu Siattinge	39	-	39
Amali	23	-	23
Ajangale	28	-	28
Dua Boccoe	40	-	40
Cenrana	33	-	33
Tanete Riattang Barat	12	2	14
Tanete Riattang	30	3	33
Tanete Riattang Timur	22	2	24
<b>Bone</b>	<b>665</b>	<b>8</b>	<b>673</b>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Sub District	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Bontocani	167	-	167
Kahu	272	-	272
Kajuara	282	-	282
Salomekko	127	-	127
Tonra	148	-	148
Patimpeng	118	-	118
Libureng	256	14	270
Mare	280	-	280
Sibulue	297	-	297
Cina	247	-	247
Barebbo	273	-	273
Ponre	156	-	156
Lappariaja	156	-	156
Lamuru	160	-	160
Tellu Limpoe	117	-	117
Bengo	173	-	173
Ulaweng	220	-	220
Palakka	200	-	200
Awangpone	262	-	262
Tellu Siattinge	342	-	342
Amali	176	-	176
Ajangale	202	-	202
Dua Boccoe	291	-	291
Cenrana	242	-	242
Tanete Riattang Barat	199	15	214
Tanete Riattang	365	34	399
Tanete Riattang Timur	233	17	250
Bone	5 961	80	6 041

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Bontocani	1 931	-	1 931
Kahu	3 195	-	3 195
Kajuara	3 766	-	3 766
Salomekko	1 745	-	1 745
Tonra	1 551	-	1 551
Patimpeng	1 565	-	1 565
Libureng	2 749	207	2 956
Mare	3 082	-	3 082
Sibulue	3 432	-	3 432
Cina	2 784	-	2 784
Barebbo	2 628	-	2 628
Ponre	1 338	-	1 338
Lappariaja	1 866	-	1 866
Lamuru	1 939	-	1 939
Tellu Limpoe	1 634	-	1 634
Bengo	2 116	-	2 116
Ulaweng	2 257	-	2 257
Palakka	2 295	-	2 295
Awangpone	2 737	-	2 737
Tellu Siattinge	3 801	-	3 801
Amali	1 561	-	1 561
Ajangale	2 550	-	2 550
Dua Boccoe	2 903	-	2 903
Cenrana	2 722	-	2 722
Tanete Riattang Barat	3 187	494	3 681
Tanete Riattang	5 596	252	5 848
Tanete Riattang Timur	3 787	125	3 912
<b>Bone</b>	<b>70 717</b>	<b>1 078</b>	<b>71 795</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Bone/Education Service of Bone Regency

**Tabel 4.1.4** Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017/2018  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Bone Regency, 2017/2018*

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bontocani	-	1	1
Kahu	-	10	10
Kajuara	-	2	2
Salomekko	-	4	4
Tonra	-	-	-
Patimpeng	-	3	3
Libureng	-	2	2
Mare	-	-	-
Sibulue	1	2	3
Cina	-	1	1
Barebbo	-	3	3
Ponre	-	3	3
Lappariaja	-	-	-
Lamuru	-	6	6
Tellu Limpoe	-	-	-
Bengo	1	3	4
Ulaweng	1	-	1
Palakka	-	1	1
Awangpone	1	7	8
Tellu Siattinge	-	5	5
Amali	1	5	6
Ajangale	-	3	3
Dua Boccoe	-	2	2
Cenrana	-	1	1
Tanete Riattang Barat	1	5	6
Tanete Riattang	-	2	2
Tanete Riattang Timur	-	4	4
<b>Bone</b>	<b>6</b>	<b>75</b>	<b>81</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Bontocani	-	8	8
Kahu	-	109	109
Kajuara	-	24	24
Salomekko	-	36	36
Tonra	-	-	-
Patimpeng	-	34	34
Libureng	-	18	18
Mare	-	-	-
Sibulue	42	17	59
Cina	-	11	11
Barebbo	-	38	38
Ponre	-	30	30
Lappariaja	-	-	-
Lamuru	-	53	53
Tellu Limpoe	-	-	-
Bengo	33	25	58
Ulaweng	24	-	24
Palakka	-	12	12
Awangpone	15	70	85
Tellu Siattinge	-	45	45
Amali	16	45	61
Ajangale	-	26	26
Dua Boccoe	-	29	20
Cenrana	-	6	6
Tanete Riattang Barat	27	67	94
Tanete Riattang	-	31	31
Tanete Riattang Timur	-	56	56
Bone	157	790	947

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Bontocani	-	22	22
Kahu	-	873	873
Kajuara	-	218	218
Salomekko	-	343	343
Tonra	-	-	-
Patimpeng	-	32-	320
Libureng	-	76	76
Mare	-	-	-
Sibulue	237	134	371
Cina	-	125	125
Barebbo	-	299	299
Ponre	-	208	208
Lappariaja	-	-	-
Lamuru	-	551	551
Tellu Limpoe	-	-	-
Bengo	170	203	373
Ulaweng	217	-	217
Palakka	-	72	72
Awangpone	87	613	700
Tellu Siattinge	-	312	312
Amali	86	287	373
Ajangale	-	178	178
Dua Boccoe	-	205	205
Cenrana	-	103	103
Tanete Riattang Barat	274	813	1087
Tanete Riattang	-	311	311
Tanete Riattang Timur	-	675	675
<b>Bone</b>	<b>1 071</b>	<b>6 941</b>	<b>8 012</b>

Catatan/Note:

Sumber/Sources: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel 4.1.5** Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah  
**Table** Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone,  
 2017/2018  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry  
 of Education and Culture by Sub District in Bone Regency,  
 2017/2018*

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bontocani	6	-	6
Kahu	4	-	4
Kajuara	4	-	4
Salomekko	3	-	3
Tonra	2	-	2
Patimpeng	4	-	4
Libureng	8	-	8
Mare	5	-	5
Sibulue	6	-	6
Cina	4	-	4
Barebbo	4	-	4
Ponre	6	-	6
Lappariaja	4	-	4
Lamuru	4	-	4
Tellu Limpoe	6	-	6
Bengo	4	-	4
Ulaweng	3	-	3
Palakka	6	-	6
Awangpone	4	-	4
Tellu Siattinge	4	-	4
Amali	3	2	5
Ajangale	5	-	5
Dua Boccoe	3	1	4
Cenrana	4	-	4
Tanete Riattang Barat	3	1	4
Tanete Riattang	4	2	6
Tanete Riattang Timur	2	2	4
<b>Bone</b>	<b>115</b>	<b>8</b>	<b>123</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Sub District	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Bontocani	45	-	45
Kahu	105	-	105
Kajuara	84	-	84
Salomekko	56	-	56
Tonra	38	-	38
Patimpeng	57	-	57
Libureng	93	-	93
Mare	104	-	104
Sibulue	107	-	107
Cina	90	-	90
Barebbo	101	-	101
Ponre	49	-	49
Lappariaja	80	-	80
Lamuru	47	-	47
Tellu Limpoe	42	-	42
Bengo	45	-	45
Ulaweng	54	-	54
Palakka	93	-	93
Awangpone	86	-	86
Tellu Siattinge	89	-	89
Amali	51	19	70
Ajangale	72	-	72
Dua Boccoe	53	-	53
Cenrana	59	-	59
Tanete Riattang Barat	62	4	66
Tanete Riattang	220	13	233
Tanete Riattang Timur	106	27	133
Bone	2 088	63	2 151

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Bontocani	630	-	630
Kahu	1 574	-	1 574
Kajuara	1 271	-	1 271
Salomekko	689	-	689
Tonra	424	-	424
Patimpeng	655	-	655
Libureng	989	-	989
Mare	1 323	-	1 323
Sibulue	1 189	-	1 189
Cina	1 025	-	1 025
Barebbo	1 234	-	1 234
Ponre	470	-	470
Lappariaja	1 127	-	1 127
Lamuru	450	-	450
Tellu Limpoe	532	-	532
Bengo	561	-	561
Ulaweng	962	-	962
Palakka	873	-	873
Awangpone	1 077	-	1 077
Tellu Siattinge	1 297	-	1 297
Amali	433	160	593
Ajangale	827	-	827
Dua Boccoe	606	91	697
Cenrana	789	-	789
Tanete Riattang Barat	643	28	671
Tanete Riattang	3 018	110	3 128
Tanete Riattang Timur	1 150	316	1 466
<b>Bone</b>	<b>25 818</b>	<b>705</b>	<b>26 523</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Bone/*Education Service of Bone Regency*



**Tabel 4.1.6** Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah  
**Table** Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017/2018  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under  
The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Bone Regency, 2017/2018*

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bontocani	-	3	3
Kahu	-	8	8
Kajuara	-	3	3
Salomekko	-	3	3
Tonra	-	2	2
Patimpeng	-	2	2
Libureng	-	3	3
Mare	-	1	1
Sibulue	-	5	5
Cina	-	2	2
Barebbo	-	3	3
Ponre	-	2	2
Lappariaja	-	3	3
Lamuru	-	6	6
Tellu Limpoe	-	-	-
Bengo	-	2	2
Ulaweng	-	3	3
Palakka	-	-	-
Awangpone	-	4	4
Tellu Siattinge	-	5	5
Amali	-	3	3
Ajangale	1	-	1
Dua Boccoe	-	6	6
Cenrana	-	5	5
Tanete Riattang Barat	-	4	4
Tanete Riattang	1	2	3
Tanete Riattang Timur	-	4	3
Bone	2	84	86

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Bontocani	-	26	26
Kahu	-	82	82
Kajuara	-	58	58
Salomekko	-	31	31
Tonra	-	28	28
Patimpeng	-	21	21
Libureng	-	38	38
Mare	-	17	17
Sibulue	-	64	64
Cina	-	32	32
Barebbo	-	38	38
Ponre	-	24	24
Lappariaja	-	36	36
Lamuru	-	73	73
Tellu Limpoe	-	-	-
Bengo	-	20	20
Ulaweng	-	36	36
Palakka	-	-	-
Awangpone	-	58	58
Tellu Siattinge	-	64	64
Amali	-	30	30
Ajangale	40	-	40
Dua Boccoe	-	91	91
Cenrana	-	51	51
Tanete Riattang Barat	-	65	65
Tanete Riattang	117	44	161
Tanete Riattang Timur	-	41	41
Bone	157	1 083	1 240

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Bontocani	-	201	201
Kahu	-	701	701
Kajuara	-	932	932
Salomekko	-	180	180
Tonra	-	222	222
Patimpeng	-	173	173
Libureng	-	135	135
Mare	-	222	222
Sibulue	-	594	594
Cina	-	248	248
Barebbo	-	299	299
Ponre	-	231	231
Lappariaja	-	235	235
Lamuru	-	642	642
Tellu Limpoe	-	-	-
Bengo	-	157	157
Ulaweng	-	167	167
Palakka	-	-	-
Awangpone	-	386	386
Tellu Siattinge	-	474	474
Amali	-	265	265
Ajangale	538	-	538
Dua Boccoe	-	888	888
Cenrana	-	403	403
Tanete Riattang Barat	-	276	276
Tanete Riattang	1 714	332	2 046
Tanete Riattang Timur	-	402	402
<b>Bone</b>	<b>2 252</b>	<b>8 935</b>	<b>11 187</b>

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

**Tabel 4.1.7** Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah  
**Table** Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone,  
 2017/2018  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry  
 of Education and Culture by Sub District in Bone Regency,  
 2017/2018*

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bontocani	1	1	2
Kahu	1	1	2
Kajuara	1	-	1
Salomekko	1	-	1
Tonra	1	-	1
Patimpeng	1	-	1
Libureng	2	-	2
Mare	1	-	1
Sibulue	1	-	1
Cina	1	-	1
Barebbo	-	-	-
Ponre	1	-	1
Lappariaja	1	-	1
Lamuru	1	-	1
Tellu Limpoe	1	-	1
Bengo	1	-	1
Ulaweng	1	-	1
Palakka	1	1	2
Awangpone	1	-	1
Tellu Siattinge	1	-	1
Amali	1	-	1
Ajangale	1	-	1
Dua Boccoe	1	-	1
Cenrana	2	-	2
Tanete Riattang Barat	3	1	4
Tanete Riattang	1	1	2
Tanete Riattang Timur	1	1	2
Bone	30	6	36

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Sub District	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Bontocani	20	10	30
Kahu	63	21	84
Kajuara	52	-	52
Salomekko	23	-	23
Tonra	45	-	45
Patimpeng	31	-	31
Libureng	59	-	59
Mare	62	-	62
Sibulue	46	-	46
Cina	45	-	45
Barebbo	-	-	-
Ponre	9	-	9
Lappariaja	48	-	48
Lamuru	37	-	37
Tellu Limpoe	15	-	15
Bengo	28	-	28
Ulaweng	50	-	50
Palakka	17	19	36
Awangpone	44	-	44
Tellu Siattinge	44	-	44
Amali	32	-	32
Ajangale	45	-	45
Dua Boccoe	44	-	44
Cenrana	56	-	56
Tanete Riattang Barat	169	14	183
Tanete Riattang	73	10	83
Tanete Riattang Timur	37	24	61
Bone	1 194	98	1 292

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Bontocani	253	84	337
Kahu	1 098	163	1 261
Kajuara	806	-	806
Salomekko	275	-	275
Tonra	630	-	630
Patimpeng	418	-	418
Libureng	963	-	963
Mare	1 072	-	1 072
Sibulue	884	-	884
Cina	1 136	-	1 136
Barebbo	-	-	-
Ponre	228	-	228
Lappariaja	952	-	952
Lamuru	499	-	499
Tellu Limpoe	165	-	165
Bengo	472	-	472
Ulaweng	969	-	969
Palakka	258	25	283
Awangpone	507	-	507
Tellu Siattinge	704	-	704
Amali	417	-	417
Ajangale	641	-	641
Dua Boccoe	494	-	494
Cenrana	795	-	795
Tanete Riattang Barat	2 623	160	2 783
Tanete Riattang	1 292	34	1 326
Tanete Riattang Timur	622	154	776
<b>Bone</b>	<b>19 173</b>	<b>620</b>	<b>19 793</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Bone/*Education Service of Bone Regency*

**Tabel 4.1.8** Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah  
**Table** Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone,  
 2017/2018  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The  
 Ministry of Education and Culture by Sub District in Bone Regency,  
 2017/2018*

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bontocani	-	-	-
Kahu	-	1	1
Kajuara	1	-	1
Salomekko	-	1	1
Tonra	-	-	-
Patimpeng	-	1	1
Libureng	1	1	2
Mare	1	-	1
Sibulue	-	-	-
Cina	-	-	-
Barebbo	1	-	1
Ponre	1	-	1
Lappariaja	-	-	-
Lamuru	-	-	-
Tellu Limpoe	-	-	-
Bengo	-	-	-
Ulaweng	-	-	-
Palakka	-	1	1
Awangpone	-	1	1
Tellu Siattinge	-	1	1
Amali	-	-	-
Ajangale	1	-	1
Dua Boccoe	-	-	-
Cenrana	-	-	-
Tanete Riattang Barat	-	5	5
Tanete Riattang	2	-	2
Tanete Riattang Timur	1	1	2
<b>Bone</b>	<b>9</b>	<b>13</b>	<b>22</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Bontocani	-	-	-
Kahu	-	9	9
Kajuara	33	-	33
Salomekko	-	17	17
Tonra	-	-	-
Patimpeng	-	14	14
Libureng	37	8	45
Mare	42	-	42
Sibulue	-	-	-
Cina	-	-	-
Barebbo	35	-	35
Ponre	33	-	33
Lappariaja	-	-	-
Lamuru	-	-	-
Tellu Limpoe	-	-	-
Bengo	-	-	-
Ulaweng	-	-	-
Palakka	-	8	8
Awangpone	-	12	12
Tellu Siattinge	-	9	9
Amali	-	-	-
Ajangale	16	-	16
Dua Boccoe	-	-	-
Cenrana	-	-	-
Tanete Riattang Barat	-	74	74
Tanete Riattang	141	-	141
Tanete Riattang Timur	62	12	74
Bone	399	163	562



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Bontocani	-	-	-
Kahu	-	47	47
Kajuara	460	-	460
Salomekko	-	72	72
Tonra	-	-	-
Patimpeng	-	87	87
Libureng	519	67	586
Mare	494	-	494
Sibulue	-	-	-
Cina	-	-	-
Barebbo	306	-	306
Ponre	179	-	179
Lappariaja	-	-	-
Lamuru	-	-	-
Tellu Limpoe	-	-	-
Bengo	-	-	-
Ulaweng	-	-	-
Palakka	-	34	34
Awangpone	-	34	34
Tellu Siattinge	-	21	21
Amali	-	-	-
Ajangale	209	-	209
Dua Boccoe	-	-	-
Cenrana	-	-	-
Tanete Riattang Barat	-	497	497
Tanete Riattang	1 914	-	1 914
Tanete Riattang Timur	836	125	961
<b>Bone</b>	<b>4 917</b>	<b>984</b>	<b>5 901</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/The teacher who taught in two schools or more counted in every school

<sup>2</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Bone/Education Service of Bone Regency

**Tabel 4.1.9** Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017/2018  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District in Bone Regency, 2017/2018*

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bontocani	-	-	-
Kahu	-	4	4
Kajuara	1	1	2
Salomekko	-	1	1
Tonra	-	-	-
Patimpeng	-	2	2
Libureng	-	2	2
Mare	-	-	-
Sibulue	-	2	2
Cina	-	-	-
Barebbo	-	-	-
Ponre	-	2	2
Lappariaja	1	1	2
Lamuru	-	4	4
Tellu Limpoe	-	-	-
Bengo	-	1	1
Ulaweng	-	1	1
Palakka	-	-	-
Awangpone	-	3	3
Tellu Siattinge	-	3	3
Amali	-	1	1
Ajangale	-	1	1
Dua Boccoe	-	3	3
Cenrana	-	-	-
Tanete Riattang Barat	-	-	-
Tanete Riattang	2	1	3
Tanete Riattang Timur	-	1	1
<b>Bone</b>	<b>4</b>	<b>34</b>	<b>38</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Bontocani	-	-	-
Kahu	-	60	60
Kajuara	33	23	56
Salomekko	-	7	7
Tonra	-	-	-
Patimpeng	-	23	23
Libureng	-	29	29
Mare	-	-	-
Sibulue	-	27	27
Cina	-	-	-
Barebbo	-	-	-
Ponre	-	40	40
Lappariaja	82	14	96
Lamuru	-	68	68
Tellu Limpoe	-	-	-
Bengo	-	16	16
Ulaweng	-	31	31
Palakka	-	-	-
Awangpone	-	46	46
Tellu Siattinge	-	47	47
Amali	-	19	19
Ajangale	-	28	28
Dua Boccoe	-	49	49
Cenrana	-	-	-
Tanete Riattang Barat	-	-	-
Tanete Riattang	106	33	139
Tanete Riattang Timur	-	17	17
Bone	221	577	798

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Bontocani	-	-	-
Kahu	-	592	592
Kajuara	312	426	738
Salomekko	-	57	57
Tonra	-	-	-
Patimpeng	-	94	94
Libureng	-	129	129
Mare	-	-	-
Sibulue	-	80	80
Cina	-	-	-
Barebbo	-	-	-
Ponre	-	195	195
Lappariaja	1 049	65	1 114
Lamuru	-	373	373
Tellu Limpoe	-	-	-
Bengo	-	75	75
Ulaweng	-	117	117
Palakka	-	-	-
Awangpone	-	159	159
Tellu Siattinge	-	334	334
Amali	-	167	167
Ajangale	-	182	182
Dua Boccoe	-	516	516
Cenrana	-	-	-
Tanete Riattang Barat	-	-	-
Tanete Riattang	1 199	184	1 383
Tanete Riattang Timur	-	63	63
Bone	2 560	3 808	6 368

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

**Tabel 4.1.10** Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bone, 2016–2018  
*Number of Villages<sup>1</sup> Having Educational Facilities by Province and Educational Level in Bone Regency, 2016–2018*

Kecamatan Sub District	SD Primary School			SMP Junior High School		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bontocani	...	...	...	...	...	...
Kahu	...	...	...	...	...	...
Kajuara	...	...	...	...	...	...
Salomekko	...	...	...	...	...	...
Tonra	...	...	...	...	...	...
Patimpeng	...	...	...	...	...	...
Libureng	...	...	...	...	...	...
Mare	...	...	...	...	...	...
Sibulue	...	...	...	...	...	...
Cina	...	...	...	...	...	...
Barebbo	...	...	...	...	...	...
Ponre	...	...	...	...	...	...
Lappariaja	...	...	...	...	...	...
Lamuru	...	...	...	...	...	...
Tellu Limpoe	...	...	...	...	...	...
Bengo	...	...	...	...	...	...
Ulaweng	...	...	...	...	...	...
Palakka	...	...	...	...	...	...
Awangpone	...	...	...	...	...	...
Tellu Siattinge	...	...	...	...	...	...
Amali	...	...	...	...	...	...
Ajangale	...	...	...	...	...	...
Dua Boccoe	...	...	...	...	...	...
Cenrana	...	...	...	...	...	...
T. Riattang Barat	...	...	...	...	...	...
Tanete Riattang	...	...	...	...	...	...
T. Riattang Timur	...	...	...	...	...	...
Bone	...	...	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Sub District	SMA Senior High School			SMK Vocational School		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bontocani	...	...	2	...	...	0
Kahu	...	...	2	...	...	1
Kajuara	...	...	1	...	...	1
Salomekko	...	...	1	...	...	1
Tonra	...	...	1	...	...	0
Patimpeng	...	...	1	...	...	1
Libureng	...	...	2	...	...	2
Mare	...	...	1	...	...	1
Sibulue	...	...	1	...	...	0
Cina	...	...	1	...	...	0
Barebbo	...	...	0	...	...	1
Ponre	...	...	1	...	...	1
Lappariaja	...	...	1	...	...	0
Lamuru	...	...	1	...	...	0
Tellu Limpoe	...	...	1	...	...	0
Bengo	...	...	1	...	...	0
Ulaweng	...	...	1	...	...	0
Palakka	...	...	2	...	...	1
Awangpone	...	...	1	...	...	1
Tellu Siattinge	...	...	1	...	...	1
Amali	...	...	1	...	...	0
Ajangale	...	...	1	...	...	1
Dua Boccoe	...	...	1	...	...	0
Cenrana	...	...	2	...	...	0
T. Riattang Barat	...	...	3	...	...	3
Tanete Riattang	...	...	2	...	...	1
T. Riattang Timur	...	...	2	...	...	2
Bone	...	...	36	...	...	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Sub District</i>	Perguruan Tinggi/ <i>University</i>		
	2016	2017	2018
(1)	(14)	(15)	(16)
Bontocani	...	...	...
Kahu	...	...	...
Kajuara	...	...	...
Salomekko	...	...	...
Tonra	...	...	...
Patimpeng	...	...	...
Libureng	...	...	...
Mare	...	...	...
Sibulue	...	...	...
Cina	...	...	...
Barebbo	...	...	...
Ponre	...	...	...
Lappariaja	...	...	...
Lamuru	...	...	...
Tellu Limpoe	...	...	...
Bengo	...	...	...
Ulaweng	...	...	...
Palakka	...	...	...
Awangpone	...	...	...
Tellu Siattinge	...	...	...
Amali	...	...	...
Ajangale	...	...	...
Dua Boccoe	...	...	...
Cenrana	...	...	...
Tanete Riattang Barat	...	...	...
Tanete Riattang	...	...	...
Tanete Riattang Timur	...	...	...
<b>Bone</b>	...	...	...

Catatan/*Note*: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

*Sumber/Source*: Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Bone/*Education Service of Bone Regency*

## 4.2 Kesehatan/Health

**Table 4.2.1** Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2016– 2018  
*Number of Villages<sup>1</sup> Having Health Facilities by Sub District in Bone Regency, 2016– 2018*

Kecamatan Sub District	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bontocani	-	-	-	-	-	-
Kahu	-	-	-	-	-	-
Kajuara	-	-	-	-	-	-
Salomekko	-	-	-	-	-	-
Tonra	-	-	-	-	-	-
Patimpeng	-	-	-	-	-	-
Libureng	-	-	-	-	-	-
Mare	-	-	-	-	-	-
Sibulue	-	-	-	-	-	-
Cina	-	-	-	-	-	-
Barebbo	-	-	-	-	-	-
Ponre	-	-	-	-	-	-
Lappariaja	-	-	-	-	-	-
Lamuru	-	-	-	-	-	-
Tellu Limpoe	-	-	-	-	-	-
Bengo	-	-	-	-	-	-
Ulaweng	-	-	-	-	-	-
Palakka	-	-	-	-	-	-
Awangpone	-	-	-	-	-	-
Tellu Siattinge	-	-	-	-	-	-
Amali	-	-	-	-	-	-
Ajangale	-	-	-	-	-	-
Dua Boccoe	-	-	-	-	-	-
Cenrana	-	-	-	-	-	-
T. Riattang Barat	2	2	2	-	-	-
Tanete Riattang	2	2	2	-	-	-
T. Riattang Timur	-	-	-	-	-	-
<b>Bone</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Sub District	Poliklinik Polyclinic			Puskesmas Public Health Center		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bontocani	-	-	-	1	1	1
Kahu	-	-	-	2	2	2
Kajuara	-	-	-	1	1	1
Salomekko	-	-	-	1	1	1
Tonra	-	-	-	1	1	1
Patimpeng	-	-	-	1	1	1
Libureng	-	-	-	2	2	2
Mare	-	-	-	2	2	2
Sibulue	-	-	-	2	2	2
Cina	-	-	-	1	1	1
Barebbo	-	-	-	2	2	2
Ponre	-	-	-	2	2	2
Lappariaja	-	-	-	1	1	1
Lamuru	-	-	-	1	1	1
Tellu Limpoe	-	-	-	1	1	1
Bengo	-	-	-	1	1	1
Ulaweng	-	-	-	1	1	1
Palakka	-	-	-	2	2	2
Awangpone	-	-	-	2	2	2
Tellu Siattinge	-	-	-	2	2	2
Amali	-	-	-	1	1	1
Ajangale	-	-	-	2	2	2
Dua Boccoe	-	-	-	2	2	2
Cenrana	-	-	-	1	1	1
T. Riattang Barat	5	5	5	1	1	1
Tanete Riattang	1	1	1	1	1	1
T. Riattang Timur	1	1	1	1	1	1
<b>Bone</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>38</b>	<b>38</b>	<b>38</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Sub District	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>			Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2016 (14)	2017 (15)	2018 (16)	2016 (17)	2017 (18)	2018 (19)
Bontocani	2	2	2	-	-	-
Kahu	4	4	4	2	2	2
Kajuara	4	4	4	-	-	-
Salomekko	2	2	2	-	-	-
Tonra	2	2	2	-	-	-
Patimpeng	4	4	4	-	-	-
Libureng	3	3	3	3	3	3
Mare	2	2	2	-	-	-
Sibulue	3	3	3	-	-	-
Cina	3	3	3	1	1	1
Barebbo	2	2	2	-	-	-
Ponre	2	2	2	-	-	-
Lappariaja	3	3	3	3	3	3
Lamuru	4	4	4	-	-	-
Tellu Limpoe	2	2	2	-	-	-
Bengo	1	1	1	-	-	-
Ulaweng	2	2	2	-	-	-
Palakka	2	2	2	3	3	3
Awangpone	3	3	3	-	-	-
Tellu Siattinge	4	4	4	-	-	-
Amali	4	4	4	-	-	-
Ajangale	3	3	3	2	2	2
Dua Boccoe	5	5	5	1	1	1
Cenrana	5	5	5	1	1	1
T. Riattang Barat	1	1	1	44	44	44
Tanete Riattang	-	-	-	7	7	7
T. Riattang Timur	2	2	2	5	5	5
<b>Bone</b>	<b>74</b>	<b>74</b>	<b>74</b>	<b>72</b>	<b>72</b>	<b>72</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bone / Health Department of Bone Regency

**Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2018**

**Table Number of Medical Personnel by Sub District in Bone Regency, 2018**

Kecamatan <i>Sub District</i>	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi <i>Pharmaceutical</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bontocani	-	2	11	-	2
Kahu	3	12	20	1	2
Kajuara	2	5	16	-	2
Salomekko	2	4	5	-	2
Tonra	1	6	9	-	1
Patimpeng	-	8	8	-	3
Libureng	2	9	15	1	-
Mare	3	11	17	1	3
Sibulue	2	8	20	-	3
Cina	1	9	15	-	1
Barebbo	4	10	16	1	3
Ponre	1	5	8	-	2
Lappariaja	2	4	9	-	1
Lamuru	1	3	8	1	-
Tellu Limpoe	1	-	8	-	1
Bengo	1	5	7	-	1
Ulaweng	3	9	12	-	-
Palakka	4	5	12	1	1
Awangpone	3	9	19	-	2
Tellu Siattinge	4	5	16	-	1
Amali	-	4	10	-	-
Ajangale	3	2	14	1	2
Dua Boccoe	3	3	22	-	-
Cenrana	-	7	13	-	1
Tanete Riattang Barat	6	18	15	3	2
Tanete Riattang	4	15	5	2	3
Tanete Riattang Timur	3	9	5	1	2
<b>Bone</b>	<b>59</b>	<b>187</b>	<b>335</b>	<b>13</b>	<b>41</b>

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bone / Health Department of Bone Regency

**Tabel 4.2.3** Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017 dan 2018  
*Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Sub District in Bone Regency, 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Rumah Sakit Umum		Rumah Sakit Khusus		Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin		Puskesmas Public Health Center	
	General Hospital		Special Hospital		Maternity Hospital			
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bontocani	-	-	-	-	-	-	1	1
Kahu	-	-	-	-	-	-	2	2
Kajuara	-	-	-	-	-	-	1	1
Salomekko	-	-	-	-	-	-	1	1
Tonra	-	-	-	-	-	-	1	1
Patimpeng	-	-	-	-	-	-	1	1
Libureng	-	-	-	-	-	-	2	2
Mare	-	-	-	-	-	-	2	2
Sibulue	-	-	-	-	-	-	2	2
Cina	-	-	-	-	-	-	1	1
Barebbo	-	-	-	-	-	-	2	2
Ponre	-	-	-	-	-	-	2	2
Lappariaja	-	-	-	-	-	-	1	1
Lamuru	-	-	-	-	-	-	1	1
Tellu Limpoe	-	-	-	-	-	-	1	1
Bengo	-	-	-	-	-	-	1	1
Ulaweng	-	-	-	-	-	-	1	1
Palakka	-	-	-	-	-	-	2	2
Awangpone	-	-	-	-	-	-	2	2
Tellu Siattinge	-	-	-	-	-	-	2	2
Amali	-	-	-	-	-	-	1	1
Ajangale	-	-	-	-	-	-	2	2
Dua Boccoe	-	-	-	-	-	-	2	2
Cenrana	-	-	-	-	-	-	1	1
T. Riattang Barat	2	2	-	-	-	-	1	1
T. Riattang	2	2	-	-	-	-	1	1
T. Riattang Timur	-	-	-	-	-	-	1	1
<b>Bone</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>38</b>	<b>38</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Sub District	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center		Posyandu Maternal & Child Health Center		Polindes Village Maternity	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bontocani	-	-	31	31	-	-
Kahu	-	-	49	52	-	-
Kajuara	-	-	31	36	-	-
Salomekko	-	-	24	24	-	-
Tonra	-	-	22	22	-	-
Patimpeng	-	-	27	27	-	-
Libureng	-	-	53	54	-	-
Mare	-	-	47	48	-	-
Sibulue	-	-	48	48	-	-
Cina	-	-	40	40	-	-
Barebbo	-	-	37	38	-	-
Ponre	-	-	38	38	-	-
Lappariaja	-	-	19	23	-	-
Lamuru	-	-	26	26	-	-
Tellu Limpoe	-	-	29	29	-	-
Bengo	-	-	24	24	-	-
Ulaweng	-	-	22	22	-	-
Palakka	-	-	47	47	-	-
Awangpone	-	-	48	48	-	-
Tellu Siattinge	-	-	65	65	-	-
Amali	-	-	34	33	-	-
Ajangale	-	-	40	40	-	-
Dua Boccoe	-	-	61	61	-	-
Cenrana	-	-	36	36	-	-
Tanete Riattang Barat	5	5	22	22	-	-
Tanete Riattang	1	1	27	28	-	-
Tanete Riattang Timur	1	1	23	23	-	-
<b>Bone</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>970</b>	<b>985</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bone / Health Department of Bone Regency

### 4.3 Agama dan Sosial Lainnya/*Religion and Other Social Affairs*

**Table 4.3.1** Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bone, 2018

*Percentage of Population by Sub District and Religion in Bone Regency, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Islam	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bontocani	2,26	0,00	0,00	0,00	-	-
Kahu	4,73	0,00	0,00	0,00	-	-
Kajuara	4,74	0,00	0,00	0,00	-	-
Salomekko	2,10	0,03	0,00	0,00	-	-
Tonra	1,76	0,00	0,72	0,00	-	-
Patimpeng	2,21	0,00	0,00	0,00	-	-
Libureng	4,04	1,67	4,61	0,00	-	-
Mare	3,37	1,06	0,00	0,00	-	-
Sibulue	4,29	0,00	0,00	0,00	-	-
Cina	3,30	2,44	6,77	0,00	-	-
Barebbo	3,71	0,00	0,00	0,00	-	-
Ponre	1,88	0,00	0,00	0,00	-	-
Lappariaja	3,97	0,00	2,16	0,00	-	-
Lamuru	3,19	0,00	1,15	0,17	-	-
Tellu Limpoe	2,12	0,00	0,00	0,00	-	-
Bengo	3,44	0,93	0,00	0,00	-	-
Ulaweng	3,41	0,00	0,00	0,00	-	-
Palakka	2,92	0,67	0,00	0,00	-	-
Awangpone	3,77	0,00	0,00	0,00	-	-
Tellu Siattinge	6,75	0,00	0,00	0,00	-	-
Amali	2,97	0,00	0,00	0,00	-	-
Ajangale	3,62	0,00	4,03	0,00	-	-
Dua Boccoe	4,26	0,00	0,00	0,00	-	-
Cenrana	3,17	0,00	0,00	0,00	-	-
Tanete Riattang Barat	6,40	35,14	18,88	23,41	-	-
Tanete Riattang	6,34	54,86	61,67	75,25	-	-
Tanete Riattang Timur	5,29	3,21	0,00	1,17	-	-
<b>Bone</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bone / *Ministry of Religious Affair of Bone Regency*

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2018

Table Number of Places of Worship by Sub District and Religion in Bone Rgency, 2018

Kecamatan Sub District	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bontocani	49	49	-	-	-
Kahu	103	105	-	-	-
Kajuara	67	67	-	-	-
Salomekko	33	44	-	-	-
Tonra	37	37	-	-	-
Patimpeng	57	64	-	-	-
Libureng	86	86	-	-	-
Mare	55	55	-	-	-
Sibulue	74	74	-	-	-
Cina	46	56	-	-	-
Barebbo	43	56	-	-	-
Ponre	42	44	-	-	-
Lappariaja	51	52	-	-	-
Lamuru	36	42	-	-	-
Tellu Limpoe	71	74	-	-	-
Bengo	41	51	-	-	-
Ulaweng	40	50	-	-	-
Palakka	47	47	-	-	-
Awangpone	53	68	-	-	-
Tellu Siattinge	36	36	-	-	-
Amali	43	43	-	-	-
Ajangale	41	43	-	-	-
Dua Boccoe	71	76	-	-	-
Cenrana	43	52	-	-	-
Tanete Riattang Barat	60	90	-	1	-
Tanete Riattang	69	70	4	-	1
Tanete Riattang Timur	53	53	-	-	-
<b>Bone</b>	<b>1 447</b>	<b>1 584</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bone / Ministry of Religious Affair of Bone Rgency

**Tabel 4.3.3** Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam<sup>2</sup> Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2016–2018  
**Table** Number of Villages<sup>1</sup> that Had Natural Disaster<sup>2</sup> by Sub District in Bone Regency, 2016– 2018

Kecamatan Sub District	Banjir/Flood			Gempa Bumi/Earthquake		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bontocani	-	-	-	-	-	-
Kahu	-	-	-	-	-	-
Kajuara	-	1	-	-	-	-
Salomekko	-	-	-	-	-	-
Tonra	-	-	-	-	-	-
Patimpeng	-	-	-	-	-	-
Libureng	-	-	1	-	-	-
Mare	-	-	2	-	-	-
Sibulue	-	2	12	-	-	-
Cina	-	-	1	-	-	-
Barebbo	-	-	1	-	-	-
Ponre	-	-	1	-	-	-
Lappariaja	1	-	-	1	-	-
Lamuru	1	-	-	-	-	-
T. Limpoe	-	-	-	-	-	-
Bengo	-	-	-	-	-	-
Ulaweng	1	-	-	-	-	-
Palakka	-	-	-	-	-	-
Awangpone	-	4	6	-	-	-
T. Siattinge	-	1	2	-	-	-
Amali	-	-	-	-	-	-
Ajangale	-	-	3	-	-	-
Dua Boccoe	-	1-	11	-	-	-
Cenrana	-	1	4	-	-	-
T. Riattang Barat	-	-	-	-	-	-
T. Riattang	-	3	3	-	-	-
T. Riattang Timur	-	1	2	-	-	-
<b>Bone</b>	<b>3</b>	<b>23</b>	<b>49</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Sub District</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2016	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Bontocani	-	-	3
Kahu	-	-	1
Kajuara	-	-	-
Salomekko	-	-	-
Tonra	-	-	-
Patimpeng	-	-	-
Libureng	-	-	1
Mare	-	-	1
Sibulue	-	-	-
Cina	-	-	2
Barebbo	-	-	-
Ponre	-	-	1
Lappariaja	-	-	-
Lamuru	-	-	-
Tellu Limpoe	-	1	1
Bengo	-	-	-
Ulaweng	-	-	-
Palakka	-	-	-
Awangpone	-	-	-
Tellu Siattinge	-	-	-
Amali	-	-	-
Ajangale	1	-	-
Dua Boccoe	1	-	-
Cenrana	-	-	-
Tanete Riattang Barat	-	-	-
Tanete Riattang	-	-	-
Tanete Riattang Timur	-	-	-
<b>Bone</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>10</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

<sup>2</sup> Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Bone / Disaster Management Agency of Bone Regency

# PERTANIAN

## AGRICULTURE



1

2

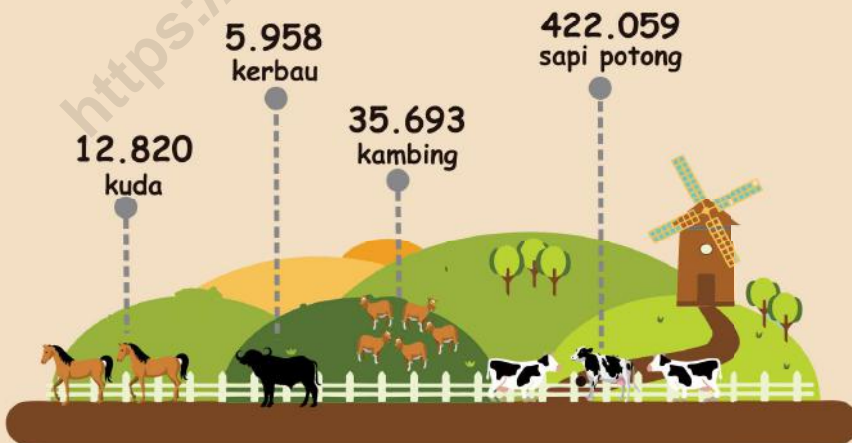
3

4

5

6

7





1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi),
1. Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.
4. Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked

pipilankering(jagung),bijikering(kedelaidankacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim  
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
  8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan  
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
  9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
  10. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
  11. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat,
7. Seasonal vegetable and fruit plants  
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
  8. Annual fruit and vegetable plants  
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.
  9. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.
  10. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
  11. Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

- terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
12. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
  13. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
  14. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
  15. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
  16. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
  12. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
  13. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.
  14. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.
  15. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).
  16. The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.

## ULASAN

## DESCRIPTION

### Tanaman Pangan

### Food Crops

Kondisi tanaman pangan di Kabupaten Bone didukung dengan lahan sawah yang ada di beberapa kecamatan. Menurut data Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Bone, pada tahun 2018 dihasilkan 1.393.147 ton padi dan 402.396 ton jagung.

Area of wetland in Bone Regency become the pillar of food crops in many Subdistricts. As shown in data from Agriculture and horticulture Service of Bone Regency, during 2017, Bone harvested 1,393,147 tons of paddy and 402,396 tons of maize.

### Hortikultura

### Horticulture

Tanaman hortikultura sayuran yang paling banyak dihasilkan di Kabupaten Bone adalah Bawang Merah dimana dari 303 hektar luas panen mampu menghasilkan 2.562 ton pada tahun 2018. Sedangkan pada jenis buah-buahan, yang paling banyak dihasilkan di Kabupaten Bone Tahun 2018 adalah Pisang yang dipanen menghasilkan 233.789 kuintal.

Horticultural crops most widely produced vegetable in Bone regency is Shallots where the harvested area of 303 hectares capable of producing 2,562 tons in 2018. While on the type of fruit, the most widely produced in Bone regency in 2018 is Banana fruit that able to produce 233,789 quintals harvested.

### Perkebunan

### Estate Crops

Tanaman perkebunan yang banyak dihasilkan di Kabupaten Bone adalah Komoditas Tebu Rakyat. Pada tahun 2018, Kabupaten Bone menghasilkan sebanyak 69.634 ton Tebu.

Estate crops are produced in Bone Regency is Commodities Sugar Cane. In 2018, Bone Regency produced as much as 60,634 tons of sugar cane.

<https://bonebps.go.id>

## 5. Pertanian/Agriculture

### 5.1 Tanaman Pangan/Food Crops

**Table 5.1.1** Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan (ha) di Kabupaten Bone, 2018  
*Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Sub District (ha) in Bone Regency, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	Produktivitas (ton/ha) <i>Productivity (ton/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bontocani	6 275	34 506	5,50
Kahu	19 278	120 622	6,26
Kajuara	6 747	37 508	5,56
Salomekko	7 461	40 164	5,38
Tonra	4 991	26 072	5,22
Patimpeng	7 592	44 026	5,80
Libureng	19 810	117 400	5,93
Mare	9 413	47 479	5,04
Sibulue	11 381	59 454	5,22
Cina	8 594	47 250	5,50
Barebbo	11 762	73 183	6,22
Ponre	5 798	29 564	5,10
Lappariaja	10 768	61 658	5,73
Lamuru	5 579	33 206	5,95
Tellu Limpoe	3 375	18 495	5,48
Bengo	14 118	83 282	5,90
Ulaweng	1 560	9 628	6,17
Palakka	6 178	37 991	6,15
Awangpone	11 838	62 883	5,31
Tellu Siattinge	10 808	65 810	6,09
Amali	1 490	8 596	5,77
Ajangale	13 629	82 251	6,03
Dua Boccoe	22 858	142 177	6,22
Centrana	9 393	49 492	5,27
Tanete Riattang Barat	2 978	17 415	5,85
Tanete Riattang	2 600	16 531	6,36
Tanete Riattang Timur	4 421	26 504	6,00
<b>Bone</b>	<b>240 695</b>	<b>1 393 147</b>	<b>5,79</b>

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bone melalui Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/Agriculture Departement through Agriculture Statistic Report of Food Crops



**Tabel 5.1.2** Produksi Padi Setara Beras Menurut Kecamatan (ha) di Kabupaten Bone, 2018

*Table Rice Equivalent Production by Sub District (ha) in Bone Regency, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Produksi Padi X (ton GKG) Paddy Production X (ton GKG)	Produksi Padi Setara Beras (ton) Rice Equivalent Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Bontocani	NA	NA
Kahu	NA	NA
Kajuara	NA	NA
Salomekko	NA	NA
Tonra	NA	NA
Patimpeng	NA	NA
Libureng	NA	NA
Mare	NA	NA
Sibulue	NA	NA
Cina	NA	NA
Barebbo	NA	NA
Ponre	NA	NA
Lappariaja	NA	NA
Lamuru	NA	NA
Tellu Limpoe	NA	NA
Bengo	NA	NA
Ulaweng	NA	NA
Palakka	NA	NA
Awangpone	NA	NA
Tellu Siattinge	NA	NA
Amali	NA	NA
Ajangale	NA	NA
Dua Boccoe	NA	NA
Cenrana	NA	NA
T. Riattang Barat	NA	NA
Tanete Riattang	NA	NA
T. Riattang Timur	NA	NA
<b>Bone</b>	<b>NA</b>	<b>NA</b>

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

**Tabel 5.1.3** Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan (ha) di Kabupaten Bone, 2018  
**Table** *Production of Maize and Soybeans by Sub District (ha) in Bone Regency, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Produksi Jagung (ton) Production of Maize (ton)	Produksi Kedelai (ton) Production of Soybean (ton)
(1)	(2)	(3)
Bontocani	824	124
Kahu	6 592	1056
Kajuara	17 152	339
Salomekko	5 561	-
Tonra	3 346	-
Patimpeng	6 833	229
Libureng	11 023	1 138
Mare	6 268	109
Sibulue	4 512	128
Cina	3 052	893
Barebbo	4 162	1 627
Ponre	10 744	986
Lappariaja	4 968	1 451
Lamuru	7 093	288
Tellu Limpoe	2 811	66
Bengo	6 528	411
Ulaweng	48 690	32
Palakka	17 487	1 405
Awangpone	13 024	525
Tellu Siattinge	62 138	929
Amali	90 762	-
Ajangale	25 383	91
Dua Boccoe	34 661	-
Cenrana	3 984	198
Tanete Riattang Barat	2 984	273
Tanete Riattang	808	294
Tanete Riattang Timur	1 006	452
<b>Bone</b>	<b>402 396</b>	<b>13 044</b>

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bone melalui Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/Agriculture Departement through Agriculture Statistic Report of Food Crops

## 5.2 Hortikultura/Horticulture

**Table 5.2.1** Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Bone, 2017 dan 2018  
*Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha) in Bone Regency, 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Bawang Merah <i>Shallot</i>		Cabai <i>Chili</i>		Kentang <i>Potato</i>		Kubis <i>Cabbage</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bontocani	6	3	28	127	-	-	-	-
Kahu	5	-	30	52	-	-	-	-
Kajuara	2	-	5	9	-	-	-	-
Salomekko	-	-	8	14	-	-	-	-
Tonra	-	-	6	9	-	-	-	-
Patimpeng	-	-	11	14	-	-	-	-
Libureng	-	-	39	58	-	-	-	-
Mare	1	-	12	16	-	-	-	-
Sibulue	2	-	11	16	-	-	-	-
Cina	-	6	4	7	-	-	-	-
Barebbo	28	22	12	10	-	-	-	-
Ponre	-	-	18	13	-	-	-	-
Lappariaja	-	-	13	12	-	-	-	-
Lamuru	-	-	13	7	-	-	-	-
Tellu Limpoe	1	1	10	5	-	-	-	-
Bengo	1	-	13	9	-	-	-	-
Ulaweng	-	3	10	8	-	-	-	-
Palakka	5	-	18	29	-	-	-	-
Awangpone	3	4	13	20	-	-	-	-
Tellu Siattinge	3	-	14	20	-	-	-	-
Amali	6	5	9	10	-	-	-	-
Ajangale	173	246	11	16	-	-	-	-
Dua Boccoe	4	1	6	13	-	-	-	-
Cenrana	-	-	3	4	-	-	-	-
Tanete Riattang Barat	-	-	9	6	-	-	-	-
Tanete Riattang	2	5	3	7	-	-	-	-
Tanete Riattang Timur	-	7	3	6	-	-	-	-
<b>Bone</b>	<b>242</b>	<b>303</b>	<b>332</b>	<b>517</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Sub District	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>		Wortel <i>Carrot</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Bontocani	25	20	16	22	-	-
Kahu	11	12	16	26	-	-
Kajuara	7	9	16	15	-	-
Salomekko	9	10	17	20	-	-
Tonra	9	8	10	16	-	-
Patimpeng	12	11	21	20	-	-
Libureng	9	9	13	12	-	-
Mare	12	10	14	17	-	-
Sibulue	10	11	11	14	-	-
Cina	5	10	11	14	-	-
Barebbo	23	21	18	23	-	-
Ponre	8	10	23	21	-	-
Lappariaja	11	11	8	17	-	-
Lamuru	15	14	11	15	-	-
Tellu Limpoe	6	9	15	17	-	-
Bengo	11	10	9	14	-	-
Ulaweng	6	10	14	20	-	-
Palakka	28	22	17	18	-	-
Awangpone	6	9	6	13	-	-
Tellu Siattinge	5	8	19	17	-	-
Amali	6	6	9	16	-	-
Ajangale	4	9	12	14	-	-
Dua Boccoe	7	7	10	15	-	-
Cenrana	6	6	11	12	-	-
Tanete Riattang Barat	23	16	14	15	-	-
Tanete Riattang	4	6	3	9	-	-
Tanete Riattang Timur	1	5	4	9	-	-
<b>Bone</b>	<b>279</b>	<b>289</b>	<b>348</b>	<b>441</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Catatan/Note:

Sumber/Sources: Dinas Pertanian melalui Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/Agriculture Departement through Agricultural Statistic for Horticulture  
SPH-SBS

**Tabel 5.2.2** Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Bone, 2017 dan 2018  
*Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ton), in Bone Regency 2017 dan 2018*

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bontocani	44	25	97	533	-	-	-	-
Kahu	36	-	121	216	-	-	-	-
Kajuara	15	-	24	38	-	-	-	-
Salomekko	0	-	30	54	-	-	-	-
Tonra	0	-	22	31	-	-	-	-
Patimpeng	0	-	43	57	-	-	-	-
Libureng	0	-	166	252	-	-	-	-
Mare	7	-	49	68	-	-	-	-
Sibulue	14	-	40	74	-	-	-	-
Cina	0	45	16	25	-	-	-	-
Barebbo	229	180	54	47	-	-	-	-
Ponre	0	-	68	48	-	-	-	-
Lappariaja	0	-	57	56	-	-	-	-
Lamuru	0	-	49	32	-	-	-	-
Tellu Limpoe	7	7	35	21	-	-	-	-
Bengo	7	-	58	42	-	-	-	-
Ulaweng	0	25	35	35	-	-	-	-
Palakka	41	-	8	129	-	-	-	-
Awangpone	22	32	56	87	-	-	-	-
Tellu Siattinge	23	-	52	84	-	-	-	-
Amali	43	40	40	39	-	-	-	-
Ajangale	1 469	2 110	50	74	-	-	-	-
Dua Boccoe	31	8	24	55	-	-	-	-
Cenrana	0	-	11	17	-	-	-	-
Tanete Riattang Barat	0	-	38	24	-	-	-	-
Tanete Riattang	14	38	8	35	-	-	-	-
Tanete Riattang Timur	0	53	6	28	-	-	-	-
<b>Bone</b>	<b>2003</b>	<b>2 562</b>	<b>1 256</b>	<b>2 200</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Sub District	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>		Wortel <i>Carrot</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Bontocani	86	68	73	95	-	-
Kahu	36	41	69	102	-	-
Kajuara	23	32	63	54	-	-
Salomekko	17	36	61	63	-	-
Tonra	30	15	37	51	-	-
Patimpeng	41	42	92	80	-	-
Libureng	30	31	54	47	-	-
Mare	39	35	57	55	-	-
Sibulue	33	38	44	50	-	-
Cina	15	30	42	47	-	-
Barebbo	79	74	72	83	-	-
Ponre	28	37	88	71	-	-
Lappariaja	37	35	34	69	-	-
Lamuru	50	44	47	60	-	-
Tellu Limpoe	15	26	63	64	-	-
Bengo	35	32	47	42	-	-
Ulaweng	21	38	62	68	-	-
Palakka	96	78	80	68	-	-
Awangpone	19	32	28	54	-	-
Tellu Siattinge	18	29	66	60	-	-
Amali	22	18	45	65	-	-
Ajangale	15	31	48	56	-	-
Dua Boccoe	27	26	42	59	-	-
Cenrana	22	21	45	37	-	-
Tanete Riattang Barat	80	60	67	54	-	-
Tanete Riattang	12	20	13	28	-	-
Tanete Riattang Timur	3	14	14	31	-	-
<b>Bone</b>	<b>928</b>	<b>980</b>	<b>1 451</b>	<b>1 613</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Pertanian melalui Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/Agriculture Departement through Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel 5.2.3** Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman  
**Table** (ha) di Kabupaten Bone, 2015–2018  
*Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant  
 (ha) in Bone Regency, 2015–2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Sayuran/ Vegetables</b>				
Bawang Daun/ Wlech Onion	2	2	-	8
Bawang Merah/ Shallot	172	178	242	303
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-	-
Bayam/ Spinach	587	466	437	420
Buncis/ Green Bean	26	28	25	18
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	-	-	-	-
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	426	415	448	462
Cabai/ Chili	543	461	332	517
Jamur/ Mushroom	-	-	-	-
Kacang Merah/ Red Bean	-	-	-	-
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	522	508	406	433
Kangkung/ Kangkong	613	547	483	514
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-	-
Kentang/ Potato	2	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	595	319	184	138
Kubis/ Cabbage	-	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	461	243	177	122
Lobak/ Radish	-	-	-	-
Petsai/ Chinese Cabbage	423	412	279	289
Terung/ Eggplant	557	498	413	427
Tomat/ Tomato	543	452	413	441
Wortel/ Carrot	-	-	-	-
<b>Buah–buahan/ Fruits</b>				
Blewah/ Cantaloupe	-	-	-	-
Melon/ Melon	14	9	5	5
Semangka/ Watermelon	76	40	52	44

Catatan/Note:

Sumber/Sources: Dinas Pertanian melalui Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/Agriculture Departement through Agricultural Statistic for Horticulture  
 SPH-SBS

**Tabel 5.2.4** Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman  
*Table* (ton) di Kabupaten Bone, 2015–2018  
*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant*  
*(ton) in Bone Regency, 2015–2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Sayuran/ Vegetables</b>				
Bawang Daun/ Wlech Onion	96,0	55,0	-	29,3
Bawang Merah/ Shallot	1 224,6	1 337,4	2 003	2 562,9
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-	-
Bayam/ Spinach	1 692,3	2 466,8	1 463,8	1 287,3
Buncis/ Green Bean	101,5	105,4	117,3	97,9
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	-	-	-	-
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	1 358,6	1 362,8	1 535,8	1 604,3
Cabai/ Chili	2 003,2	1 652,2	1 256	2 200,0
Jamur/ Mushroom	-	-	-	-
Kacang Merah/ Red Bean	-	-	-	-
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	2 424,8	2 466,8	1 931,7	2 038,3
Kangkung/ Kangkong	2 070,0	1 948,5	1 818,1	1 913,3
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-	-
Kentang/ Potato	12,5	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	1 351,6	732,9	482	388,2
Kubis/ Cabbage	-	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	1 472,0	871,8	694	512,2
Lobak/ Radish	-	-	-	-
Petsai/ Chinese Cabbage	1 338,7	1 327,3	928	979,7
Terung/ Eggplant	1 841,4	1 659,0	1 369,1	1 412,8
Tomat/ Tomato	1 987,4	1 648,6	1 451,8	1,613,2
Wortel/ Carrot	-	-	-	-
<b>Buah–buahan/ Fruits</b>				
Blewah/ Cantaloupe	-	-	-	-
Melon/ Melon	993,0	36,0	5	16,1
Semangka/ Watermelon	5 845,0	129,6	52	132,0

Catatan/Note:

Sumber/Sources: Dinas Pertanian melalui Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/Agriculture Departement through Agricultural Statistic for Horticulture  
 SPH-SBS



**Tabel 5.2.5** Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m<sup>2</sup>) di Kabupaten Bone, 2017 dan 2018  
*Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m<sup>2</sup>) in Bone Regency, 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bontocani	1 400	100	2 200	2 200
Kahu	480	200	560	300
Kajuara	850	640	330	750
Salomekko	2 975	855	775	675
Tonra	-	-	-	-
Patimpeng	250	-	450	40
Libureng	2 500 000	1 520 000	2 100	2 300
Mare	-	-	1 500	3 500
Sibulue	600	400	1 800	1 045
Cina	340	-	1 100	300
Barebbo	775	775	910	6 790
Ponre	320	1 300	-	500
Lappariaja	17 500	645	5 000	1 275
Lamuru	268 000	76 000	10 000	6 000
Tellu Limpoe	-	-	-	-
Bengo	-	-	-	3 000
Ulaweng	-	-	-	-
Palakka	8 000	80 000	4 755	4 500
Awangpone	-	35 500	500	9 900
Tellu Siattinge	15 710	50 000	60 500	60 500
Amali	50 125	6 250	1 150	180 000
Ajangale	10 000	-	450	2 700
Dua Boccoe	-	-	-	-
Cenrana	-	-	-	-
Tanete Riattang Barat	100	2 500	-	-
Tanete Riattang	19	31	-	14
Tanete Riattang Timur	-	-	-	-
<b>Bone</b>	<b>2 877 444</b>	<b>1 775 196</b>	<b>94 080</b>	<b>286 289</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kecamatan Sub District	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bontocani	-	-	2,000	315
Kahu	-	-	220	150
Kajuara	-	-	1 100	600
Salomekko	-	-	1 030	750
Tonra	-	-	-	-
Patimpeng	-	-	2 000	1 445
Libureng	300	500	15 000	25 000
Mare	-	-	1 000	100
Sibulue	-	-	3 350	3,295
Cina	-	50	1 000	700
Barebbo	-	-	2,500	-
Ponre	-	-	-	9 000
Lappariaja	-	-	-	25 000
Lamuru	4 704	2 810	204 975	1 506,525
Tellu Limpoe	-	-	-	-
Bengo	-	-	-	5 400
Ulaweng	-	-	-	-
Palakka	-	-	1 100	30 600
Awangpone	-	-	170	21 870
Tellu Siattinge	2 000	1 105	11 000	41,000
Amali	-	-	10 700	370 000
Ajangale	500	884	2 375	7 930
Dua Boccoe	-	-	-	-
Cenrana	-	-	-	-
Tanete Riattang Barat	-	2 500	-	60 000
Tanete Riattang	-	-	-	600
Tanete Riattang Timur	-	-	-	-
<b>Bone</b>	<b>7 504</b>	<b>7 849</b>	<b>259 520</b>	<b>2 110 280</b>

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Pertanian melalui Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/Agriculture Department through Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel 5.2.6** Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Bone, 2017 dan 2018  
*Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (kg) in Bone Regency, 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bontocani	4 654	117	10 884	9 338
Kahu	403	648	2 520	1 170
Kajuara	1 922	1 011	1 232	1 928
Salomekko	4 697	1 974	3 880	3 571
Tonra	-	-	-	-
Patimpeng	576	-	2 746	244
Libureng	8 575 000	5 289 600	7 032	15 754
Mare	-	-	3 000	27 875
Sibulue	945	954	2 340	4 798
Cina	969	-	2 784	986
Barebbo	2 620	1 292	4 096	30 556
Ponre	983	4 692	-	3 750
Lappariaja	56 875	464	33 000	7 816
Lamuru	811 310	248 710	40 270	25 440
Tellu Limpoe	-	-	-	-
Bengo	-	-	-	18 804
Ulaweng	-	-	-	-
Palakka	25 440	221 040	30 107	26 882
Awangpone	-	-	1 960	85 623
Tellu Siattinge	53 998	86 490	246 315	282 010
Amali	162 017	123 780	3 826	666 009
Ajangale	32 433	14 708	2 517	11 439
Dua Boccoe	-	-	-	-
Cenrana	-	-	-	-
Tanete Riattang Barat	278	6 761	-	-
Tanete Riattang	41	42	-	69
Tanete Riattang Timur	-	-	-	-
<b>Bone</b>	<b>9 735 161</b>	<b>6 002 283</b>	<b>399 172</b>	<b>1 224 062</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kecamatan Sub District	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bontocani	-	-	3 435	599
Kahu	-	-	418	126
Kajuara	-	-	1 925	468
Salomekko	-	-	1 825	405
Tonra	-	-	-	-
Patimpeng	-	-	2 421	1 069
Libureng	684	715	11 250	65 700
Mare	-	-	1 900	96
Sibulue	-	-	5 863	6 920
Cina	-	65	1 900	1 526
Barebbo	-	-	4 625	-
Ponre	-	-	-	24 640
Lappariaja	-	-	-	82 000
Lamuru	7 643	6 520	834 100	6 711 977
Tellu Limpoe	-	-	-	-
Bengo	-	-	-	17 460
Ulaweng	-	-	-	-
Palakka	-	-	2 335	105 889
Awangpone	-	-	1 684	80 977
Tellu Siattinge	3 080	1 503	22 082	121 162
Amali	-	-	28 086	910 323
Ajangale	793	1 208	4 056	32 789
Dua Boccoe	-	-	-	-
Cenrana	-	-	-	-
Tanete Riattang Barat	-	3 863	-	104 400
Tanete Riattang	-	-	-	2 100
Tanete Riattang Timur	-	-	-	-
<b>Bone</b>	<b>12 200</b>	<b>13 874</b>	<b>916 314</b>	<b>8 270 626</b>

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Pertanian melalui Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/Agriculture Departement through Agricultural Statistic for Horticulture

SPH-SBS

**Tabel 5.2.7** Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m<sup>2</sup>) di Kabupaten Bone, 2015–2018  
**Table** 2015–2018  
*Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m<sup>2</sup>) in Bone Regency, 2015–2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dringo/ Sweet Root/Calamus	-	-	-	-
Jahe/ Ginger	3 169 607	3 288,012	2 877 444	1 775 196
Kapulaga/ Java Cardamon	-	-	-	-
Kencur/ East Indian Galangal	21 858	6 275	7 504	7 849
Kunyit/ Turmeric	31,787	47 351	259 520	2 110 280
Laos/Lengkuas/ Galanga	75 084	79 546	94 080	286 289
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	1 245	21 705	1 355	1 550
Lidah Buaya/ Oliviera	-	-	-	-
Mengkudu/ Indian Mulberry	-	-	-	-
Temuireng/ Black Turmeric	-	-	-	-
Temukunci/ Chinese Keys	-	-	-	-
Temulawak/ Java Turmeric	4,303	16 700	15 730	15 920
Sambiloto/ King of Bitter	-	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Pertanian melalui Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/Agriculture Departement through Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

<https://bonekabps.go.id>

**Tabel 5.2.8** Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Bone, 2015–2018  
**Table** Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in Bone Regency, 2015–2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dringo/ Sweet Root/Calamus	-	-	-	-
Jahe/ Ginger	11 054 074	12 680 670	9 735 161	6 002 183
Kapulaga/ Java Cardamon	-	-	-	-
Kencur/ East Indian Galangal	44 638	12 003	12 200	13 874
Kunyit/ Turmeric	113 078	307 213	916 314	8 270 626
Laos/Lengkuas/ Galanga	729 193	589 776	399 172	1 224 062
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	3 091	103 719	4 152	4 746
Lidah Buaya/ Oliviera	-	-	-	-
Mengkudu/ Indian Mulberry	-	-	-	-
Temuireng/ Black Turmeric	-	-	-	-
Temukunci/ Chinese Keys	-	-	-	-
Temulawak/ Java Turmeric	6 963	27,815	24 624	26 177
Sambiloto/ King of Bitter	-	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Pertanian melalui Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/Agriculture Departement through Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel 5.2.9** Produksi Tanaman Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal)  
 di Kabupaten Bone, 2017 dan 2018  
*Production of Fruits by Sub District and Kind of Plant (quintal)  
 in Bone Regency, 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Mangga/Mango		Durian/Durian		Jeruk/Orange	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bontocani	3 798	3 789	275	279	102	80
Kahu	4 559	4 293	73	92	151	174
Kajuara	2 334	2 117	59	61	64	68
Salomekko	5 702	6 449	-	-	48	50
Tonra	5 419	5 651	1 600	1 644	117	118
Patimpeng	5 508	5 597	14	20	41	42
Libureng	6 511	6 408	51	51	203	212
Mare	9 974	9 808	460	527	60	63
Sibulue	12 451	12 632	4 330	4 245	108	124
Cina	3 589	3 562	20	20	43	50
Barebbo	26 622	26 632	1 892	1 854	181	212
Ponre	6 159	6 409	2 869	2 820	110	137
Lappariaja	7 055	7 531	20	20	227	227
Lamuru	11 601	11 918	-	-	306	311
Tellu Limpoe	3 857	3 774	9	12	156	183
Bengo	5 596	5 485	-	-	97	105
Ulaweng	14 558	14 383	1 350	1 341	90	97
Palakka	6 409	6 543	1 622	1 592	89	99
Awangpone	7 971	8 499	-	-	36	73
Tellu Siattinge	4 140	4 199	-	-	62	113
Amali	4 590	5 754	-	-	28	34
Ajangale	7 340	6 739	-	-	75	77
Dua Boccoe	7 116	6 581	-	-	49	56
Cenrana	1 671	1 506	-	-	69	46
Tanete Riattang Barat	2 104	2 104	-	-	94	63
Tanete Riattang	4 968	4 968	-	-	19	21
Tanete Riattang Timur	404	418	1 756	1 717	9	6
<b>Bone</b>	<b>182 006</b>	<b>183 749</b>	<b>16 400</b>	<b>16 295</b>	<b>2 634</b>	<b>2 841</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Kecamatan Sub District	Pisang/ <i>Banana</i>		Pepaya/ <i>Papaya</i>		Salak/ <i>Salacca</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bontocani	4 182	5 417	633	692	5	5
Kahu	6 338	6 988	1 067	1 075	10	10
Kajuara	3 847	4 978	459	522	-	-
Salomekko	2 258	4 295	551	536	-	-
Tonra	4 628	7 484	1 547	1 603	-	-
Patimpeng	1 768	2 960	549	557	-	-
Libureng	3 005	3 846	1 525	1 507	-	-
Mare	3 739	4 539	518	518	-	-
Sibulue	9 424	12 278	1 602	1 667	26	26
Cina	3 558	4 240	507	507	5	4
Barebbo	6 224	9 007	670	727	14	16
Ponre	6 266	9 540	1 504	1 505	-	-
Lappariaja	7 267	12 503	976	980	-	-
Lamuru	10 366	16 302	1 162	1 174	-	-
Tellu Limpoe	6 574	7 800	297	291	9	9
Bengo	4 914	7 680	950	956	13	12
Ulaweng	18 756	22 973	819	638	-	-
Palakka	4 062	6 021	1 738	1 819	-	-
Awangpone	7 569	11 636	2 279	2 290	-	-
Tellu Siattinge	11 478	16 121	1 451	1 473	-	-
Amali	9 258	16 722	1 393	1 412	-	-
Ajangale	5 981	7 939	1 310	1 320	-	-
Dua Boccoe	11 085	15 094	1 444	1 491	-	-
Cenrana	3 907	5 187	197	202	-	-
Tanete Riattang Barat	1 808	1 950	30	30	-	-
Tanete Riattang	6 218	6 532	97	83	-	-
Tanete Riattang Timur	3 542	3 757	7	7	-	-
<b>Bone</b>	<b>168 022</b>	<b>233 789</b>	<b>25 282</b>	<b>25 582</b>	<b>82</b>	<b>82</b>

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Pertanian melalui Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/Agriculture Departement through Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS



**Tabel 5.2.10** Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Bone, 2015–2018  
*Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton) in Bone Regency, 2015–2018*

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Sayuran / Vegetables</b>				
Petai	59	60	55	53
<b>Buah-buahan / Fruits</b>				
Apulkat	625	634	609	621
Duku/Langsar	6 277	6 325	6 280	6 348
Durian	1 535	1 553	1 640	1 630
Jambu Air	154	155	159	166
Jambu biji	4 638	4 511	4 488	4 268
Jeruk Besar	263	261	263	284
Mangga	17 430	17 451	18 200	18 375
Nenas	196	202	203	331
Nangka	2 396	2 415	2 410	2 430
Pepaya	2 496	2 471	2 528	2 558
Pisang	14 329	1 444	16 802	23 379
Rambutan	4 266	4 264	4 188	4 158
Markisa	437	250	-	-
Salak	6	7	8	8
Sawo	15	16	17	13
Sirsak	24	24	25	25
Sukun	3 916	3 941	4 074	4 128
Jeruk Keprok	375	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Sources: Dinas Pertanian melalui Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/Agriculture Departement through Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

<https://bonekab.go.id>

### 5.3 Perkebunan/*Estate Crops*

**Table 5.3.1** Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Bone, 2017 dan 2018  
*Planted Area of Estate Crops by Sub District and Type of Crops (ha) in Bone Regency, 2017 dan 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>		Kelapa <i>Coconut</i>		Karet <i>Rubber</i>		Kopi <i>Coffee</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bontocani	-	-	129	129	-	-	375	500
Kahu	-	-	457	386	-	-	51	51
Kajuara	-	-	352	182	-	-	2	2
Salomekko	-	-	225	175	-	-	2	2
Tonra	-	-	286	239	-	-	39	39
Patimpeng	-	-	289	259	-	-	-	-
Libureng	-	-	207	194	-	-	3	3
Mare	-	-	150	57	-	-	25	25
Sibulue	-	-	958	743	-	-	-	-
Cina	-	-	361	119	-	-	15	15
Barebbo	-	-	137	132	-	-	2	1
Ponre	-	-	284	277	-	-	67	67
Lappariaja	-	-	848	828	-	-	86	86
Lamuru	-	-	707	675	-	-	19	19
Tellu Limpoe	-	-	245	215	-	-	213	163
Bengo	-	-	700	630	-	-	119	116
Ulaweng	-	-	386	229	-	-	2	2
Palakka	-	-	770	758	-	-	-	-
Awangpone	-	-	564	491	-	-	-	-
Tellu Siattinge	-	-	3 356	2 080	-	-	-	-
Amali	-	-	1 086	1 054	-	-	2	2
Ajangale	-	-	740	574	-	-	-	-
Dua Boccoe	-	-	1 232	1 134	-	-	-	-
Cenrana	-	-	430	345	-	-	-	-
T. Riattang Barat	-	-	91	86	-	-	-	-
Tanete Riattang	-	-	28	23	-	-	-	-
T. Riattang Timur	-	-	93	85	-	-	-	-
<b>Bone</b>	-	-	<b>15 111</b>	<b>12 099</b>	-	-	<b>1 022</b>	<b>1 093</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Sub District	Kakao Cocoa		Tebu Sugar cane		Teh Tea		Tembakau Tobacco	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Bontocani	400	400	-	-	-	-	-	-
Kahu	2 038	2 038	135	116	-	-	-	-
Kajuara	233	233	-	-	-	-	-	-
Salomekko	209	209	21	-	-	-	-	-
Tonra	677	677	-	-	-	-	-	-
Patimpeng	857	857	563	711	-	-	-	-
Libureng	2 668	2 668	176	260	-	-	-	-
Mare	1 143	1 143	-	-	-	-	-	-
Sibulue	766	300	-	-	-	-	-	-
Cina	671	671	-	-	-	-	-	-
Barebbo	453	253	-	-	-	-	-	-
Ponre	2 057	1 057	10	-	-	-	-	-
Lappariaja	2 183	1 433	5	-	-	-	-	-
Lamuru	2 732	2 782	-	-	-	-	-	-
Tellu Limpoe	619	469	-	-	-	-	-	-
Bengo	1 400	1 222	-	-	-	-	-	10
Ulaweng	1 848	948	-	-	-	-	-	-
Palakka	983	983	-	-	-	-	-	-
Awangpone	776	644	-	-	-	-	-	5
Tellu Siattinge	1 628	1 126	-	-	-	-	-	502
Amali	2 045	1 202	-	-	-	-	460	265
Ajangale	806	450	-	-	-	-	168	-
Dua Boccoe	486	486	-	-	-	-	-	135
Cenrana	433	433	-	-	-	-	152	-
Tanete Riattang Barat	120	120	-	-	-	-	-	-
Tanete Riattang	25	25	-	-	-	-	-	-
Tanete Riattang Timur	69	69	-	-	-	-	-	-
Bone	28 325	22 898	911	1 086	-	-	780	917

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Pertanian / Agriculture Departement

**Tabel 5.3.2** Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Bone, 2017 dan 2018  
*Production of Estate by Sub District and Type of Crops (ton) in Bone Regency, 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bontocani	-	-	68	81	-	-	110	173
Kahu	-	-	505	498	-	-	8	9
Kajuara	-	-	236	180	-	-	-	-
Salomekko	-	-	144	139	-	-	1	1
Tonra	-	-	167	164	-	-	3	4
Patimpeng	-	-	264	256	-	-	-	-
Libureng	-	-	110	69	-	-	1	1
Mare	-	-	63	50	-	-	1	2
Sibulue	-	-	782	734	-	-	-	-
Cina	-	-	91	87	-	-	5	3
Barebbo	-	-	76	77	-	-	-	-
Ponre	-	-	177	179	-	-	4	6
Lappariaja	-	-	934	938	-	-	1	1
Lamuru	-	-	810	810	-	-	4	5
Tellu Limpoe	-	-	153	153	-	-	130	106
Bengo	-	-	680	656	-	-	9	9
Ulaweng	-	-	103	92	-	-	-	-
Palakka	-	-	823	656	-	-	-	-
Awangpone	-	-	366	351	-	-	-	-
Tellu Siattinge	-	-	4 677	2 467	-	-	-	-
Amali	-	-	1 251	1 066	-	-	-	-
Ajangale	-	-	765	765	-	-	-	-
Dua Boccoe	-	-	1 703	1 319	-	-	-	-
Cenrana	-	-	556	450	-	-	-	-
T. Riattang Barat	-	-	41	67	-	-	-	-
Tanete Riattang	-	-	20	20	-	-	-	-
T. Riattang Timur	-	-	13	24	-	-	-	-
<b>Bone</b>	-	-	<b>15 567</b>	<b>12 346</b>	-	-	<b>278</b>	<b>319</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kecamatan Sub District	Kakao Cocoa		Tebu Sugar cane		Teh Tea		Tembakau Tobacco	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Bontocani	135	138	-	-	-	-	-	-
Kahu	869	914	5 764	20 235	-	-	-	-
Kajuara	30	49	-	-	-	-	-	-
Salomekko	37	38	749	-	-	-	-	-
Tonra	287	311	-	-	-	-	-	-
Patimpeng	386	421	25 648	4 274	-	-	-	-
Libureng	1 400	1 416	7 335	45 124	-	-	-	-
Mare	437	461	-	-	-	-	-	-
Sibulue	322	148	-	-	-	-	-	-
Cina	256	268	-	-	-	-	-	-
Barebbo	196	143	-	-	-	-	-	-
Ponre	1 051	564	353	-	-	-	-	-
Lappariaja	1 084	679	286	-	-	-	-	-
Lamuru	1 382	1 542	-	-	-	-	-	-
Tellu Limpoe	220	211	-	-	-	-	-	-
Bengo	673	559	-	-	-	-	-	5
Ulaweng	570	423	-	-	-	-	-	-
Palakka	230	396	-	-	-	-	-	-
Awangpone	387	278	-	-	-	-	-	2
Tellu Siattinge	693	560	-	-	-	-	-	451
Amali	890	604	-	-	-	-	329	207
Ajangale	296	143	-	-	-	-	100	-
Dua Boccoe	258	246	-	-	-	-	-	101
Cenrana	70	145	-	-	-	-	101	-
T. Riattang Barat	20	35	-	-	-	-	-	-
Tanete Riattang	5	5	-	-	-	-	-	-
T. Riattang Timur	2	3	-	-	-	-	-	-
<b>Bone</b>	<b>12 183</b>	<b>10 700</b>	<b>40 134</b>	<b>69 634</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>530</b>	<b>765</b>

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Pertanian / Agriculture Departement

# INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI

*INDUSTRY, MINING, AND ENERGY*

1

2

3

4

5

6

7

PELANGGAN AIR PDAM  
**14.879**



PELANGGAN LISTRIK  
**183.997**



Jumlah air yang disalurkan PDAM Kabupaten Bone selama tahun 2018 sebanyak **2.630.173 m<sup>3</sup>**

Jumlah listrik terjual selama tahun 2016 sebesar **249.703.503 KWH**





## PENJELASAN TEKNIS

## TECHNICAL NOTES

1. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
  2. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
1. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
  2. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://bonekab.bps.go.id>



## ULASAN

## DESCRIPTION

Produksi dan distribusi listrik yang dibangkitkan oleh PLN di Kabupaten Bone pada tahun 2018 tercatat 375.164.124 kwh dan yang disalurkan sebanyak 294.703.503 kwh.

*Production and distribution of electricity generated by PLN in Bone regency in 2018 recorded 375,164,124 kwh and distributed as many as 294,703,503 kwh.*

Jumlah pelanggan listrik pada tahun 2018 sebanyak 183.997 pelanggan. Angka ini lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya yang hanya mencapai 175.591 pelanggan. Namun demikian masih perlu penambahan jaringan bagi wilayah-wilayah pedesaan yang belum terjangkau.

*The number of electricity customers in 2017 as many as 183,997 costumers. This figure is higher than the previous year which only reached 175,591 costumers. However, so they need an additional network for rural areas not yet covered.*

<https://bonekab.bps.go.id>

## 6 Energi / Energy

**Tabel 6.1** Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2018  
*Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Sub District in Bone Regency, 2018*

Kecamatan Sub District	Daya Terpasang <i>Installed Electricity Power</i> (VA)	Produksi Listrik <i>Electricity Production</i> (KWh)	Listrik Terjual <i>Electricity Sold</i> (KWh)	Dipakai Sendiri <i>Own Used</i> (KWh)	Susut/ Hilang <i>Shrinkage/ Lost</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bontocani	...	...	...	-	...
Kahu	...	...	...	-	...
Kajuara	...	...	...	-	...
Salomekko	...	...	...	-	...
Tonra	...	...	...	-	...
Patimpeng	...	...	...	-	...
Libureng	...	...	...	-	...
Mare	...	...	...	-	...
Sibulue	...	...	...	-	...
Cina	...	...	...	-	...
Barebbo	...	...	...	-	...
Ponre	...	...	...	-	...
Lappariaja	...	...	...	-	...
Lamuru	...	...	...	-	...
Tellu Limpoe	...	...	...	-	...
Bengo	...	...	...	-	...
Ulaweng	...	...	...	-	...
Palakka	...	...	...	-	...
Awangpone	...	...	...	-	...
Tellu Siattinge	...	...	...	-	...
Amali	...	...	...	-	...
Ajangale	...	...	...	-	...
Dua Boccoe	...	...	...	-	...
Cenrana	...	...	...	-	...
T. Riattang Barat	...	...	...	-	...
Tanete Riattang	...	...	...	-	...
T. Riattang Timur	...	...	...	-	...
<b>Bone</b>	<b>195 203 961</b>	<b>375 164 124</b>	<b>249 703 503</b>	<b>-</b>	<b>3,72</b>

Catatan/Note:

Sumber/Source: PLN Wilayah VIII Cabang Watampone / *Electricity State Enterprise Region III Watampone*

**Tabel 6.2** Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2014–2018

*Table Number of Electricity Customers by Sub District in Bone Regency, 2014–2018*

Kecamatan/Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bontocani	...	...	...	...	...
Kahu	...	...	...	...	...
Kajuara	...	...	...	...	...
Salomekko	...	...	...	...	...
Tonra	...	...	...	...	...
Patimpeng	...	...	...	...	...
Libureng	...	...	...	...	...
Mare	...	...	...	...	...
Sibulue	...	...	...	...	...
Cina	...	...	...	...	...
Barebbo	...	...	...	...	...
Ponre	...	...	...	...	...
Lappariaja	...	...	...	...	...
Lamuru	...	...	...	...	...
Tellu Limpoe	...	...	...	...	...
Bengo	...	...	...	...	...
Ulaweng	...	...	...	...	...
Palakka	...	...	...	...	...
Awangpone	...	...	...	...	...
Tellu Siattinge	...	...	...	...	...
Amali	...	...	...	...	...
Ajangale	...	...	...	...	...
Dua Boccoe	...	...	...	...	...
Cenrana	...	...	...	...	...
T. Riattang Barat	...	...	...	...	...
Tanete Riattang	...	...	...	...	...
T. Riattang Timur	...	...	...	...	...
<b>Bone</b>	<b>150 117</b>	<b>156 808</b>	<b>164 761</b>	<b>175 591</b>	<b>183 997</b>

Catatan/Note:

Sumber/Source: PLN Wilayah VIII Cabang Watampone / Electricity State Enterprise Region III Watampone

**Tabel 6.3** Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2018

*Table* Number of Customers and Distributed Water by Sub District, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m <sup>3</sup> )	Nilai <i>Value</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Bontocani	-	-	-
Kahu	341	55 765	241 561 200
Kajuara	1,634	260 961	1 153 125 260
Salomekko	-	-	-
Tonra	-	-	-
Patimpeng	-	-	-
Libureng	119	20 102	77 279 480
Mare	1,001	160 146	773 990 940
Sibulue	-	-	-
Cina	-	-	-
Barebbo	94	15 975	68 418 360
Ponre	-	-	-
Lappariaja	564	129 273	538 886 780
Lamuru	270	46 902	175 477 640
Tellu Limpoe	-	-	-
Bengo	-	-	-
Ulaweng	364	52 372	246 270 440
Palakka	1 730	254 429	1 250 327 500
Awangpone	-	-	-
Tellu Siattinge	-	-	-
Amali	885	127 438	515 038 900
Ajangale	889	217 149	882 749 340
Dua Boccoe	-	-	-
Cenrana	-	-	-
Tanete Riattang Barat	1 329	214 206	1 370 086 335
Tanete Riattang	4 912	926 202	5 360 114 820
Tanete Riattang Timur	747	149 253	656 740 500
<b>Bone</b>	<b>14 879</b>	<b>2 630 173</b>	<b>13 310 067 495</b>

Catatan/Note:

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Bone / Regional Water Company of Bone Regency



# PENDAPATAN REGIONAL

## REGIONAL INCOME



Pada tahun 2018, nilai PDRB Kabupaten Bone Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) sebesar **Rp33.097.733 JUTA** rupiah

Pada tahun 2018, nilai PDRB Kabupaten Bone Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) sebesar **Rp20.659.268 JUTA** rupiah



**Struktur Perekonomian Bone tahun 2018,**  
sebagian besar masih ditopang oleh sektor  
**PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN.**



1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN) SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi Rekomendasi yang dimaksud secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB) Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010 Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008)
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut
3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan;
1. The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA) SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP) One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA
2. The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities) To compile these statistics, two approaches have been used, i e "production approach" and "expenditure approach" The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it
3. GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real



Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya

Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities

4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa
4. GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya
5. Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu
6. Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i e when a public good available, then nothing

barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian

can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkatan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub-komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
8. Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
9. GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke-n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke-n-1, dikalikan dengan
10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains

100 persen Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya

the income growth during the given period

11. Penghitungan nilai PDRB menggunakan tahun dasar 2010 terdiri dari 17 kategori yaitu :
- A: Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
  - B: Pertambangan dan Penggalian
  - C: Industri Pengolahan
  - D: Pengadaan Listrik dan Gas
  - E: Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang
  - F: Konstruksi
  - G: Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
  - H: Transportasi dan Pergudangan
  - I: Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
  - J: Informasi dan Komunikasi
  - K: Jasa Keuangan dan Asuransi
  - L: Real Estate
  - M,N: Jasa Perusahaan
  - O: Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib
  - P: Jasa Pendidikan
  - Q: Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
  - R,S,T,U: Jasa Lainnya
11. The calculation of the value of GRDP using the base year 2010 consists of 17 categories:
- A: Agriculture, Forestry, and Fishery
  - B: Mining and Quarrying
  - C: Manufacturing
  - D: Electricity and Gas
  - E: Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities
  - F: Construction
  - G: Wholesale and Retail Trade, Repair Motor Vehicles and Motorcycles
  - H: Transportation and Storage
  - I: Provision of Accommodation and Food Service Activities
  - A: Information and Communication
  - K: Financial and Insurance Activities
  - L: Real Estate Activities
  - M, N: Business Activities
  - O: Public Administration and Defence, Compulsory Social Security
  - P: Education
  - Q: Human Health and Social Work Activities
  - R, S, T, U: Other Services Activities

<https://bonekab.bps.go.id>

## ULASAN

## DESCRIPTION

Berdasarkan hasil perhitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bone tahun 2018, nilai PDRB atas dasar harga berlaku mencapai Rp 33.097.732,9 juta. Sedangkan nilai PDRB atas dasar harga konstan meningkat menjadi Rp 20.659.268,3 juta. Dengan kata lain, perekonomian Kabupaten Bone tahun 2018 tumbuh sebesar 8,9 persen dibanding tahun 2017.

Based on the results of the calculation of Gross Regional Domestic Product (GRDP) Bone Regency in 2018, the value of GRDP at current market prices Rp 33,097,732.9 million. While the value of GRDP at constant prices increased to Rp 20,659,268.3 million. In other words, the economy of Bone Regency in 2018 grew by 8.9 percent compared to 2017.

Sama halnya dengan tahun-tahun sebelumnya, struktur perekonomian Kabupaten Bone masih didominasi oleh sektor-sektor yang ada pada Kategori A yaitu Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan. Hal tersebut dapat dilihat dari kontribusi sektor-sektor yang ada pada Kategori A terhadap pembentukan total PDRB Kabupaten Bone tahun 2018 yaitu sebesar 49,34 persen.

Similar to previous years, the structure of economies Bone district is still dominated by sectors that exist in Category A, namely Agriculture, Forestry and Fisheries. It can be seen from the contribution of sectors that exist in Category A of the total GDP formation Bone District 2018 in the amount of 49.34 percent.

<https://bonekab.bps.go.id>

<https://bonekab.bps.go.id>

## 7 Sistem Neraca Nasional/*System of National Accounts*

### 7.1 Pendapatan Nasional/*National Income*

**Table 7.1.1** Produk Domestik Regional Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah) Kabupaten Bone, 2014–2018  
*Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry (million rupiahs) of Bone Regency, 2014–2018*

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	9 815 106,6	11 470 718,1	12 977 639,8
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	664 942,1	866 105,8	985 687,6
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	1 379 734,4	1 615 161,9	1 791 530,6
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	18 229,4	17 415,5	20 107,8
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7 868,6	8 095,4	8 729,9
F	Konstruksi <i>Construction</i>	1 899 379,0	2 235 912,1	2 565 220,4
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 212 186,5	2 555 955,8	2 999 742,0
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	473 860,9	589 663,3	608 303,9
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	108 691,4	118 089,7	129 814,3
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	297 932,0	324 985,3	382 902,6
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	612 706,8	698 816,9	811 428,8
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	752 423,5	885 067,5	965 441,9
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	12 900,7	14 583,4	15 945,3
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	909 188,6	1 100 997,3	1 127 272,6
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	466 511,3	520 233,7	558 994,5
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	170 728,1	199 310,8	220 700,8
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	64 555,4	75 005,0	84 939,2
	<b>Produk Domestik Bruto</b> <b>Gross Domestic Product</b>	<b>19 866 945,3</b>	<b>23 296 117,7</b>	<b>26 254 402,0</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.1.1

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2017 <sup>x</sup>	2018 <sup>xx</sup>
(1)		(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	14 526 685,8	16 330 164,5
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	1 066 131,9	1 193 006,0
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	2 017 319,0	2 101 732,7
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	23 814,6	26 112,3
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	9 321,1	10 199,1
F	Konstruksi <i>Construction</i>	2 888 207,2	3 364 246,8
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3 403 615,9	4 009 759,9
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	648 179,2	735 722,4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	148 757,6	170 450,6
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	432 318,8	495 850,2
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	895 770,3	1 000 253,1
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	1 037 958,9	1 122 735,9
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	17 935,4	20 335,4
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1 218 453,5	1 400 983,8
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	639 952,1	720 937,1
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	249 088,0	282 888,8
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	96 214,3	112 354,3
<b>Produk Domestik Bruto</b> <b>Gross Domestic Product</b>		<b>29 319 723,7</b>	<b>33 097 732,9</b>

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, diolah dari hasil sensus, survey, dan berbagai sumber lainnya / BPS-Statistics Indonesia, based on census, surveys, and other sources

**Table 7.1.2** Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah) Kabupaten Bone, 2014–2018  
*Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs) of Bone Regency, 2014–2018*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	7 025 786,6	7 654 001,9	8 457 255,0
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	403 601,7	458 871,8	507 048,2
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	1 047 184,7	1 123 605,6	1 225 642,9
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	20 563,2	19 798,0	22 590,6
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7 050,8	7 084,2	7 410,7
F	Konstruksi <i>Construction</i>	1 435 943,5	1 550 585,1	1 665 830,4
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 883 106,7	2 000 487,8	2 206 709,7
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	374 856,5	401 171,1	413 905,6
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	85 155,3	88 616,9	94 562,4
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	303 912,8	335 636,3	372 027,0
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	429 132,7	462 260,0	522 868,6
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	519 066,0	557 384,1	571 167,2
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	9 999,0	10 655,9	11 416,0
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	697 328,4	762 834,9	754 191,8
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	375 488,5	399 959,6	429 186,7
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	153 464,7	165 214,3	177 882,9
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	49 735,1	53 704,1	58 483,7
<b>Produk Domestik Bruto</b> <b>Gross Domestic Product</b>		<b>14 821 376,0</b>	<b>16 051 871,5</b>	<b>17 498 179,4</b>



Lanjutan Tabel/Continued Table 7.1.2

Lapangan Usaha Industry		2017*	2018**
(1)		(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	9 164 707,0	9 982 818,1
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	563 002,6	614 155,7
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	1 315 916,9	1 347 702,3
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	23 893,2	25 411,7
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7 787,1	8 462,5
F	Konstruksi <i>Construction</i>	1 815 305,1	1 968 530,5
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 436 759,2	2 726 069,5
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	442 959,8	493 694,8
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	105 755,2	119 384,5
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	410 727,5	459 371,3
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	550 047,8	585 161,0
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	598 211,5	626 062,1
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	12 328,0	13 543,4
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	793 689,7	885 468,9
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	470 396,1	517 063,8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	194 117,2	213 076,8
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	64 923,2	73 291,4
<b>Produk Domestik Bruto</b> <b>Gross Domestic Product</b>		<b>18 970 527,0</b>	<b>20 659 268,3</b>

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, diolah dari hasil sensus, survey, dan berbagai sumber lainnya / BPS-Statistics Indonesia, based on census, surveys, and other sources

**Table 7.1.3** Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Bone, 2014–2018  
*Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry of Bone Regency, 2014–2018*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	49,40	49,24	49,43
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	3,35	3,72	3,75
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	6,94	6,93	6,82
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	0,09	0,07	0,08
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,04	0,03	0,03
F	Konstruksi <i>Construction</i>	9,56	9,60	9,77
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11,14	10,97	11,43
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	2,39	2,53	2,32
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,55	0,51	0,49
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1,50	1,40	1,46
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,08	3,00	3,09
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	3,79	3,80	3,68
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	0,06	0,06	0,06
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,58	4,73	4,29
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	2,35	2,23	2,13
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,86	0,86	0,84
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	0,32	0,32	0,32
<b>Produk Domestik Bruto</b> <b>Gross Domestic Product</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.1.3

Lapangan Usaha Industry		2017*	2018 <sup>xx</sup>
(1)		(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	49,55	49,34
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	3,64	3,60
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	6,88	6,35
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	0,08	0,08
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,03	0,03
F	Konstruksi <i>Construction</i>	9,85	10,16
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11,61	12,11
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	2,21	2,22
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,51	0,51
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1,47	1,50
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,06	3,02
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	3,54	3,39
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	0,06	0,06
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,16	4,23
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	2,18	2,18
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,85	0,85
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	0,33	0,34
<b>Produk Domestik Bruto</b> <b>Gross Domestic Product</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, diolah dari hasil sensus, survey, dan berbagai sumber lainnya / BPS-Statistics Indonesia, based on census, surveys, and other sources

**Table 7.1.4** Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen) Kabupaten Bone, 2014–2018  
*Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent) of Bone Regency, 2014–2018*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	13,31	8,94	10,49
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	14,35	13,69	10,50
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	8,12	7,30	9,08
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	22,37	-3,72	14,11
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,08	0,47	4,61
F	Konstruksi <i>Construction</i>	1,96	7,98	7,43
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,67	6,23	10,31
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	9,14	7,02	3,17
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,77	4,07	6,71
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	3,06	10,44	10,84
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,61	7,72	13,11
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	7,54	7,38	2,47
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	6,42	6,57	7,13
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,91	9,39	-1,13
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	5,11	6,52	7,31
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9,49	7,66	7,67
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	6,63	7,98	8,90
<b>Produk Domestik Bruto</b> <b>Gross Domestic Product</b>		<b>9,53</b>	<b>8,30</b>	<b>9,01</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.1.4

Lapangan Usaha Industry		2017*	2018**
(1)		(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	8,37	8,93
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	11,04	9,09
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	7,37	2,42
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	5,77	6,36
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,08	8,67
F	Konstruksi <i>Construction</i>	8,97	8,44
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,42	11,87
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	7,02	11,45
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	11,84	12,89
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	10,40	11,84
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,20	6,38
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	4,73	4,66
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	7,99	9,86
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,24	11,56
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	9,60	9,92
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9,13	9,77
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	11,01	12,89
<b>Produk Domestik Bruto</b> <b>Gross Domestic Product</b>		<b>8,41</b>	<b>8,90</b>

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, diolah dari hasil sensus, survey, dan berbagai sumber lainnya / BPS-Statistics Indonesia, based on census, surveys, and other sources

**Tabel 7.1.5** Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran *Table* (miliar rupiah) Kabupaten Bone, 2014–2018  
*Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Type of Expenditure* (billion rupiahs) of Bone Regency, 2014–2018

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>		2014	2015	2016	2017 <sup>x</sup>	2018 <sup>**</sup>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	11 810,22	13 283,00	14 779,08	16 512,65	1 8457,48
B	Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	213,56	240,24	261,58	287,88	357,16
C	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	2 074,51	2 378,09	2 560,89	2 700,79	3 111,88
D	Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	6 632,63	7 831,85	8 748,99	9 753,92	10 743,70
E	Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	194,62	321,91	270,09	159,38	102,85
F	Ekspor Barang dan Jasa <i>Exports of Goods and Services</i>	6 213,37	7 606,00	8 982,14	10 490,27	12 219,40
G	<u>Dikurangi</u> : Impor Barang dan Jasa <u>Less</u> : <i>Import of Goods and Services</i>	7 271,96	8 364,98	9 348,37	10 585,16	11 894,74
<b>Produk Domestik Bruto</b> <b><i>Gross Domestic Product</i></b>		<b>19 866,95</b>	<b>23 296,12</b>	<b>26 254,40</b>	<b>29 319,72</b>	<b>33 097,73</b>

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, diolah dari hasil sensus, survey, dan berbagai sumber lainnya / *BPS-Statistics Indonesia, based on census, surveys, and other sources*

**Table 7.1.6** Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (miliar rupiah) Kabupaten Bone, 2014–2018  
*Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs) of Bone Regency, 2014–2018*

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>		2014	2015	2016	2017 <sup>x</sup>	2018 <sup>x</sup>
		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	8 825,00	9 320,13	9 851,21	10 501,65	11 377,13
B	Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	167,43	172,07	178,24	186,41	221,65
C	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 443,77	1 529,60	1 536,01	1 579,42	1 734,63
D	Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	5 097,63	5 504,43	5 922,42	6 458,07	6 953,76
E	Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	160,00	287,08	215,93	285,11	82,59
F	Ekspor Barang dan Jasa <i>Exports of Goods and Services</i>	4 434,60	4 916,93	5 801,64	6 480,00	7 524,28
G	<u>Dikurang</u> : Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	5 307,06	5 678,38	6 007,26	6 520,14	7 234,77
<b>Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i></b>		<b>14 821,38</b>	<b>16 051,87</b>	<b>17 498,18</b>	<b>18 970,53</b>	<b>20 659,27</b>

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, diolah dari hasil sensus, survey, dan berbagai sumber lainnya / BPS-Statistics Indonesia, based on census, surveys, and other sources





# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone  
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo Watampone  
Telp. (0481) 21054 Fax (0481) 25220  
Homepage : <https://bonekab.bps.go.id>  
Email : [bps7311@bps.go.id](mailto:bps7311@bps.go.id)